

**KESEPIAN DAN *NOMOPHOBIA* PADA MAHASISWA
PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

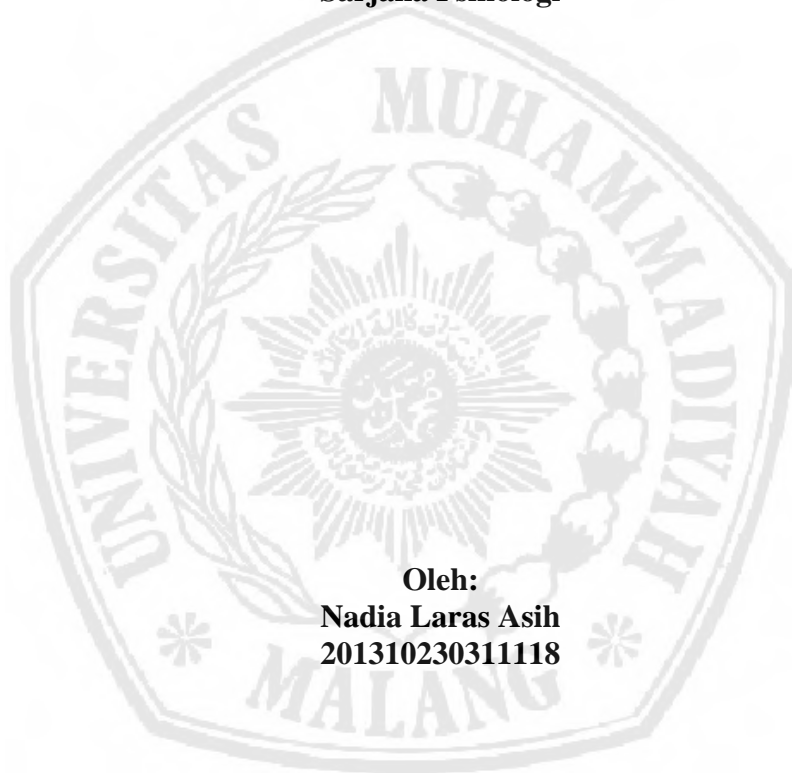
**Nadia Laras Asih
201310230311118**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**KESEPIAN DAN *NOMOPHOBIA* PADA MAHASISWA
PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



**Oleh:
Nadia Laras Asih
201310230311118**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Kesepian Dan *Nomophobia* Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Malang
2. Nama Peneliti : Nadia Laras Asih
3. NIM : 201310230311118
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 8-10 April 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 22 April 2017

Dewan Penguji

- Ketua Penguji : Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. ()
Anggota Penguji : 1. Alifah Nabilah M, M.A. ()
2. M. Salis Yuniardi, PhD. ()
3. Putri Saraswati, M.Psi. ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si.

Alifah Nabilah M, M.A.

Malang, _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Laras Asih
Nim : 201310230311118
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Kesepian Dan *Nomophobia* Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Malang

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non-eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 22 April 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si.

Nadia Laras Asih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesepian Dan *Nomophobia* Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Malang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang harus dihadapi. Syukur Alhamdulillah hanya bisa penulis ucapkan setelah menyelesaikan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta petunjuk yang bermanfaat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Iswinarti, Dr, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Alifah Nabilah M, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selama pengerjaan skripsi telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Mahasiswa UMM yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
4. Pak Adhyatman Prabowo, M.Psi., selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UMM yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, khususnya bagi penulis hingga saat ini.
6. Ayah dan Ibu, Zulkifli Saleh, Ir., M.Eng., dan Sugiastuti, Dra. SS., MM., beserta adik penulis, Sakina Ulfa Desati dan Khaled Fauzi Legawa yang selalu menyelipkan nama penulis dalam doa-doanya, memberikan bantuan, dukungan, dan perhatian dari jauh. Hal tersebut merupakan suatu alasan terbesar penulis untuk termotivasi dalam menjalani kuliah dan proses pengerjaan skripsi ini, sehingga penulis tidak merasa terbebani.
7. Saudari-saudariku tercinta, Megayoni Putri, Nurul Latifah Damry, Yolanda Widya Pratami, Putri Handayani dan Nurdini Rafika yang selama 3,8 tahun ini telah menemani perjalanan kuliah penulis dalam suka maupun duka. *From deepest of my heart, thank you so much.* Semoga kita dapat meraih kesuksesan dan dapat mengaplikasikan ilmu psikologi dengan bermanfaat.
8. *Partner* terbaik, Fath Ponco Sadewo, yang memberikan dukungan, semangat dan bantuan tanpa henti kepada penulis selama proses perkuliahan hingga turun lapang skripsi.
9. Sahabat terbaik, Puput Endah Agustina, Okta Putri, Abdurrahman Arif, yang selalu memberikan semangat dan mendukung dari jauh hingga penulis dapat termotivasi dalam menjalani perkuliahan di rantauan.
10. Teman-teman “kandang”, Haifa Anis Thalib, Nurul Azillah Damry, Dini Cahyani, S.Psi., yang memberikan banyak pelajaran hidup, semangat dan juga membantu proses pengerjaan skripsi dan turun lapang penulis.

11. Teman-teman “beruk” KKN 132, Zeni, Icha, Eva, Widya, Femi, Bety, yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses turun lapang penulis.
12. Teman-teman Psikologi, khususnya kelas B angkatan 2013 yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman FOCUS UMM, khususnya AB angkatan 22 yang telah menjadi keluarga, sahabat, dan selalu memberikan dukungan serta banyak pengalaman fotografi juga organisasi yang sangat berharga selama 3 tahun.
14. Teman-teman kelas Aplikasi Mayor Komunitas yang diantaranya juga menjadi teman satu bimbingan skripsi khususnya Intan, Vicky, Saidah, Ariesta, dan Arri yang berjuang bersama dan memberikan semangat dalam proses intervensi dan pengerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman penulis yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan dukungan serta proses turun lapang penelitian skripsi ini.
16. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari tidak ada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya tulis ini sangat penulis harapkan. Meski demikian penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

Malang, 19 April 2017
Penulis

Nadia Laras Asih

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Pendahuluan	2
Landasan Teori	
Kesepian.....	5
<i>Nomophobia</i>	7
Dinamika Kesepian dan <i>Nomophobia</i>	10
Hipotesa.....	13
Metode Penelitian	
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian	14
Prosedur dan Analisa Data	15
Hasil Penelitian	16
Diskusi	20
Simpulan dan Implikasi	23
Referensi	23
Lampiran	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	13
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	15
Tabel 2. Uji Normalitas Data Kesepian dan <i>Nomophobia</i>	16
Tabel 3. Uji Linearitas Data Kesepian dan <i>Nomophobia</i>	17
Tabel 4. Korelasi Kesepian Dengan <i>Nomophobia</i>	17
Tabel 5. Karakteristik Subyek Penelitian.....	18
Tabel 6. Perhitungan Z-Score Skala Kesepian	19
Tabel 7. Perhitungan Z-Score Skala <i>Nomophobia</i>	19
Tabel 8. Tabulasi Silang Kesepian dengan <i>Nomophobia</i>	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kesepian	28
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Reliabilitas <i>Nomophobia</i>	29
Lampiran 3. <i>Blueprint</i> Skala Kesepian	30
Lampiran 4. <i>Blueprint</i> Skala <i>Nomophobia</i>	30
Lampiran 5. Skala Penelitian	31
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Kesepian	35
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian <i>Nomophobia</i>	43
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Data	51
Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas Data	51
Lampiran 10. Hasil Uji Analisa Korelasi <i>Product Moment</i>	51



KESEPIAN DAN *NOMOPHOBIA* PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Nadia Laras Asih
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
nadefpla@gmail.com

Banyak hal yang dapat membuat orang merasa kesepian, salah satunya yaitu keadaan saat seseorang berada jauh dari rumah untuk melanjutkan pendidikannya (merantau). Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengakses internet, hal ini memberikan kemudahan bagi seseorang dalam menjalin komunikasi jarak jauh dengan keluarga melalui *gadget/smartphone*. Namun, penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan sehingga mengalami *Smartphone Addiction Disorder* (SPAD), dimana *nomophobia* menjadi salah satu gejalanya. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode pengumpulan data menggunakan skala likert yaitu *Nomophobia Quesionare* (NMP-Q) dan skala R-UCLA (*version 3*) pada 375 mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* ($r = 0,036$; $p=0,484$).

Kata kunci: Kesepian, *Nomophobia*, Mahasiswa perantau

Loneliness was caused by many things, one of them is when someone being away from home (wander) to continue their studies. Along with the development of technological advances and ease for accessing the Internet, it makes someone easy to do a long-distance communication with families through a gadget/smartphone. However, the excessive use of smartphones makes someone can depend on their smartphones and suffered Smartphone Addiction Disorder (SPAD), which is nomophobia to be one of the symptoms. The aim of this research was to determine the relationship between loneliness with nomophobia on student nomads that coming from outside the Province of East Java. The method of this research used a quantitative correlation with the data collecting using a Likert scale Quesionare Nomophobia (NMP-Q) and R-UCLA (version 3) on 375 student nomads at the Muhammadiyah University of Malang. The results showed that is no correlations between loneliness and nomophobia ($r = 0,036$; $p=0,484$).

Keywords: Loneliness, Nomophobia, Student nomads

Teknologi yang semakin berkembang melahirkan banyak produk teknologi yang terus diperbarui, salah satunya yaitu *smartphone*. Kecanggihan yang ditawarkan oleh *smartphone* dan kemudahan mengakses internet mendorong setiap kalangan untuk menggunakannya dalam memenuhi kebutuhan berkomunikasi, mencari informasi juga hiburan. Hal ini selaras dengan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2016 yaitu pengguna internet di Indonesia cenderung lebih banyak menggunakan perangkat *mobile* dan komputer dibanding hanya *mobile* atau komputer saja. Sebanyak 50,7% responden menggunakan perangkat *mobile* dan komputer, sebanyak 47,6% menggunakan perangkat *mobile*, dan sisanya 1,7% hanya menggunakan perangkat komputer (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016)

Smartphone memungkinkan seseorang untuk melakukan banyak hal dalam satu genggam, seperti menelepon, mengirim pesan, mengirim *e-mail*, mencari informasi, menjadwalkan pertemuan, membuat alarm, bahkan berbelanja *online*. Namun dibalik kecanggihan yang ditawarkan, kebiasaan menggunakan *smartphone* secara berlebihan dapat membuat seseorang mengalami ketergantungan atau biasa disebut dengan *smartphone addiction*. Beberapa orang mungkin akan menjadikan ponselnya sebagai tempat peralihan. Seperti saat seseorang menggunakan *smartphone* sebagai *coping stress* dari stres yang sedang dialaminya, maka hal ini dapat menimbulkan penggunaan *smartphone* secara berlebihan dan tidak terkontrol (Rossa, 2016).

Smartphone Addiction Disorder (SPAD) adalah penggunaan *smartphone* yang kompulsif, dimana seseorang menggunakan *smartphone* secara berlebihan dan menyebabkan gangguan fungsi sosial, fisik dan kognitif yang signifikan. Kehilangan atau terpisah dengan *smartphone* (baik secara fisik atau ketika kehabisan daya baterai) menyebabkan setidaknya lima gejala diantaranya yaitu ketakutan atau kecemasan (yang dikenal sebagai *nomophobia*), depresi, gemetar, keringat, takikardia, tekanan darah meningkat, perasaan kesepian dan hingga serangan panik. Gejala tersebut akan berhenti ketika seseorang kembali menggenggam *smartphone* (Tran, 2016).

Salah satu penelitian pertama yang meneliti tentang *nomophobia* menyebutkan bahwa *nomophobia* merupakan gangguan abad ke-21 dimana gangguan tersebut menunjukkan ketidaknyamanan atau kecemasan individu bila tidak melakukan kontak dengan ponsel dan komputer. Merasa cemas ketika tidak berada dekat dengan ponsel atau tidak terhubung ke Web. *Nomophobia* adalah fobia situasional yang berhubungan dengan *agoraphobia* (serangan panik) dan ditakutkan dapat berubah menjadi penyakit dan yang mana hal tersebut tidak dapat menerima bantuan sesegera mungkin (King, Valenca, & Nardi, 2010).

Nomophobia dianggap sebagai kelainan masyarakat digital dan virtual kontemporer dan mengacu pada rasa ketidaknyamanan, kecemasan, kegelisahan atau penderitaan yang disebabkan oleh hilangnya kontak dengan ponsel atau komputer (Bragazzi & Puente, 2014). *Nomophobia* meliputi kecemasan bahkan yang paling ekstrim hingga mengalami serangan panik atau *agoraphobia* (King, Valenca, Silva, Sancassiani, Machado, Nardi, 2014). Kata *nomophobia* sendiri berasal dari Bahasa

Inggris yaitu “*no-mobile-phone* dan *phobia*”. Istilah tersebut pertama kali diciptakan selama studi yang dilakukan pada tahun 2008 oleh *The UK Post Office* untuk menyelidiki pengguna ponsel yang menderita kecemasan (SecurEnvoy, 2012).

Nomophobia dikembangkan sebagai gangguan dikarenakan komunikasi praktis dan gratifikasi yang disediakan oleh *smartphone* tumbuh menjadi perilaku kompulsif dan adiktif. Seperti lebih banyak orang berkomunikasi melalui ponsel mereka, *smartphone* menjadi media utama komunikasi antara teman-teman dan keluarga. Hal ini memberikan pilihan kepada penggunanya untuk menggunakan ponsel secara kompulsif hingga dapat didefinisikan sebagai perilaku adiktif (Tran, 2016).

Psikolog dari Amerika Serikat mewawancarai 9 mahasiswa yang sangat bergantung pada *smartphone* mereka untuk mengetahui penyebab *nomophobia*. Hasilnya para responden akan merasa tidak nyaman ketika tidak menerima pesan teks atau telepon dari teman-teman maupun keluarga mereka. Mereka menjadi gelisah jika tidak dapat mengakses informasi, seperti mencari jawaban atas pertanyaan melalui Google dan merasa kesal jika tidak berhasil menemukan sebuah restoran atau mencari arah dari *smartphone* mereka (National Geographic Indonesia, 2015).

Berdasarkan penelitian kepustakaan (*library research*) dan diskriptif analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *Internet Addiction* dan *Nomophobia* dengan ayat-ayat al-Qur'an menunjukkan bahwa kecanduan internet dapat membawa dampak buruk dan juga bahaya bagi kehidupan manusia, baik bagi individu maupun orang lain, diantaranya yaitu individualistik dan kehilangan keteraturan. Sedangkan kaitan *internet addiction* dan *nomophobia* dalam al-Quran bahwa hal itu merupakan sebuah permainan dan hanya sebatas senda gurau (Mauludi, 2016).

Penelitian yang dilakukan pada 200 siswa di India menunjukkan adanya peningkatan *nomophobia* di kalangan generasi muda. Mayoritas 74% dari siswa menghabiskan Rupee 300-500/bulan untuk mengisi ulang pulsa. Sekitar 23% siswa merasa kehilangan konsentrasi dan menjadi stres ketika ponsel mereka tidak ada didekatnya, 79 (39,5%) siswa *nomophobic* dalam penelitian ini dan 27% berada pada risiko mengalami *nomophobia* (MB, Madhukumar, & TS, 2015).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan pada *smartphone* diantaranya yaitu faktor internal, situasional, sosial dan eksternal. Faktor situasional yang dapat menyebabkan ketergantungan yaitu ketika seseorang tidak nyaman secara psikologis, salah satunya saat merasa kesepian. Maka dari itu, *smartphone* menjadi sarana agar seseorang dapat menghadapi situasi tersebut (Yuwanto, 2010).

Brehm & Kassin (Dayakisni & Hudaniah, 2012) menjelaskan kesepian adalah perasaan kurang memiliki hubungan sosial yang diakibatkan oleh ketidakpuasan seseorang dengan hubungan sosial yang ada. Kesepian juga berarti suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan oleh adanya perasaan-perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain (Bruno, 2000).

Perlman & Peplau (Peplau & Perlman, 1982; Robinson, Shaver, & Wrightsman, 1991; Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menjelaskan bahwa kesepian merupakan reaksi terhadap perbedaan antara tingkat hubungan sosial yang diinginkan dan tingkat hubungan sosial yang dicapai dan hal ini dipengaruhi oleh proses kognitif seseorang, terutama atribusi, yang mana cukup memiliki pengaruh pada pengalaman kesepian seseorang.

Remaja menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-temannya, namun saat remaja mengalami *social isolation* maka ciri-ciri individu kecanduan pada *smartphone* (seperti ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan, perasaan cemas, kehilangan) dapat muncul/terlihat dan mereka akan beralih pada ponselnya serta menghabiskan waktu dengan ponselnya untuk membantu meringankan isolasi dan kesepian tersebut (Leung, 2007).

Penelitian yang dilakukan pada subjek usia 18-40 tahun menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel kesepian dengan kecanduan internet (Putra, 2012). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan pada 309 remaja dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja, semakin tinggi kadar kesepian seseorang, maka semakin tinggi pula resiko kecenderungan kecanduan internet yang dialami (Hapsari & Ariana, 2015).

Morahan-Martin dan Schumacher (Rosdaniar, 2008) menjelaskan bahwa orang-orang yang kesepian adalah mereka yang merasa kekurangan teman-teman dan persahabatan di sekelilingnya (kekurangan fungsi sosial). Sedangkan fungsi sosial merupakan salah satu fungsi utama dari internet, dimana hal itu akan membawa ke perilaku kecanduan pada internet. Dikarenakan tersedianya informasi, dukungan sosial, dan persahabatan pada internet yang tidak mereka temui di dunia nyata, maka dengan *online* mereka dapat menemukan persahabatan, dukungan sosial dan perasaan terhubung (*connected*) ke kehidupan nyata, dan mungkin akan menambah serta memperburuk perilaku penggunaan internet.

Penelitian lain yang dilakukan pada 527 mahasiswa menunjukkan bahwa kesepian mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan ponsel. Mahasiswa yang memiliki ponsel dan menggunakannya 10 jam atau lebih, 7-9 jam, 4-6 jam dan 1-3 jam ditemukan memiliki skor kesepian lebih tinggi daripada mereka yang menggunakan ponsel kurang dari 1 jam per hari (Tan, Pamuk, & Donder, 2013).

Banyak hal yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kesepian, salah satu penyebabnya adalah kondisi dimana harus tinggal jauh dari keluarga. Kesepian merupakan kondisi dimana seseorang harus bekerja jauh dari rumah, terpisah dari keluarga dan teman-temannya (Lake, 1986). Remaja menghadapi sejumlah besar transisi sosial, seperti meninggalkan rumah, hidup mandiri, memasuki perguruan tinggi, atau menerima pekerjaan pertama juga menimbulkan rasa kesepian (Sears, Freedman, & Peplau, 1992).

Pemilihan perguruan tinggi adalah hal yang dilakukan setelah atau saat menjelang lulus dari SMA/MA dan memilih untuk melanjutkan kuliah. Seseorang seringkali

memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kualitas pendidikan dan pilihan jurusan yang akan diambil. Beberapa diantaranya bahkan rela pindah (merantau) ke daerah lain demi mencari perguruan tinggi terbaik untuk melanjutkan studinya dan tinggal jauh dari orang tua. Rubenstein dan Shaver (Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menyebutkan bahwa salah satu faktor seseorang merasa kesepian yaitu *Dislocation*. *Dislocation* merupakan keadaan dimana seseorang jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah, sering melakukan perjalanan.

Berkembangnya kemajuan teknologi memberikan kemudahan seseorang dalam menjalin komunikasi jarak jauh dengan orang lain melalui *smartphone*. Hal ini diperkuat dengan hasil survei pada tahun 2016 yang menyebutkan bahwa penetrasi pengguna internet tertinggi di Indonesia berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa, dimana presentasi yang ditunjukkan sebesar 87,7% dari 10.300.000 populasi mahasiswa di Indonesia (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016).

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan perguruan tinggi yang memiliki cukup banyak mahasiswa perantau. Berdasarkan data pada Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017, sebanyak 51,6% dari total 28.013 tercatat sebagai mahasiswa aktif Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Malang yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur. Kampus ini menjadi salah satu pilihan calon mahasiswa dikarenakan Universitas Muhammadiyah Malang merupakan satu diantara perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang berada di peringkat ke-7 versi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, maka penting bagi peneliti untuk mengetahui hubungan kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau, diketahui juga bahwa kesepian yang dialami memicu seseorang untuk terus menghilangkan rasa ketidaknyamanan tersebut dengan mencari kesenangan dan membangun relasi di dunia maya, dimana salah satunya yaitu dengan bermain *smartphone* secara berlebihan dan hal ini mengakibatkan seseorang cenderung mengalami *nomophobia*, mengingat *nomophobia* merupakan salah satu gejala *Smartphone Addiction Disorder* (SPAD). Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Manfaat dari penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian atau referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pendekatan psikologis terutama mengenai kesepian dan *nomophobia*, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang dan dapat berguna sebagai tindakan preventif untuk meminimalisir berbagai masalah yang muncul akibat penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

Kesepian

Kesepian menurut Brehm & Kassin (Dayakisni & Hudaniah, 2012) adalah perasaan kurang memiliki hubungan sosial yang diakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada. Bruno (Dayakisni & Hudaniah, 2012)

mendefinisikan kesepian merupakan suatu keadaan mental dan emosional yang terutama dicirikan oleh adanya perasaan-perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain.

Perlman & Peplau (Peplau & Perlman, 1982; Robinson, Shaver, & Wrightsman, 1991; Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menjelaskan kesepian sebagai reaksi terhadap perasaan kekurangan dan ketidakpuasan yang dihasilkan dari perbedaan antara tingkat hubungan sosial yang diinginkan dan tingkat hubungan sosial yang dicapai, dan hal ini dipengaruhi oleh proses kognitif seseorang, terutama atribusi, yang mana cukup memiliki pengaruh pada pengalaman kesepian seseorang. Kesepian tidak sama dengan isolasi fisik, dimana seseorang dapat merasa bahagia ketika ia diam dalam kesendirian tapi kesepian dalam keramaian (Robinson, Shaver, & Wrightsman, 1991). Hal ini selaras dengan yang dijelaskan oleh Archibald, Bartholomew & Marx (Baron & Bryne, 2005) yang mendefinisikan bahwa kesepian adalah suatu reaksi emosional dan kognitif terhadap dimilikinya hubungan yang lebih sedikit dan lebih tidak memuaskan daripada yang diinginkan oleh orang tersebut.

Tahapan Kesepian

Lake (Hidayati, 2015) mengemukakan terdapat tiga tahapan kesepian, diantaranya:

1. Keadaan yang membuat seseorang memutuskan hubungannya dengan orang lain sehingga ia akan kehilangan beberapa perasaan seperti disukai, dicintai, atau diperhatikan oleh orang lain,
2. Hilangnya rasa percaya diri dan *interpersonal trust*, hal ini terjadi ketika seseorang tidak dapat menerima dan memberikan perilaku yang menentramkan orang lain,
3. Menjadi apatis, hal ini terjadi ketika seseorang merasa bahwa tidak ada orang yang peduli sedikitpun tentang apa yang sedang dialaminya, dimana seringkali kondisi ini menimbulkan keputusan hingga keinginan untuk mengakhiri hidup atau bunuh diri.

Jenis-jenis Kesepian

Robert Weiss (Sears, Freedman, & Peplau, 1992; Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) membedakan kesepian menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Emotional isolation* yaitu individu merasa tidak puas dan merasa kesepian karena kurang satu hubungan intens. Tidak adanya figur kasih sayang yang intim, seperti yang dapat diberikan oleh orang tua, atau pasangan,
2. *Social isolation* yaitu individu merasa tidak puas dan merasa kesepian dikarenakan tidak memiliki relasi sosial (teman dan kenalan). Kehilangan rasa terintegrasi secara sosial dan komunikasi yang diberikan oleh sekumpulan teman atau rekan kerja.

Seseorang dapat mengalami salah satu tipe kesepian saja dan tidak mungkin dapat meringankan salah satu jenis kesepian dengan menggantikan jenis hubungan lainnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesepian

Banyak hal yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kesepian, salah satu penyebabnya adalah kondisi dimana harus tinggal jauh dari keluarga. Kesepian merupakan kondisi dimana seseorang harus bekerja jauh dari rumah, terpisah dari keluarga dan teman-temannya (Lake, 1986).

Kesepian pada umumnya dikaitkan dengan keadaan psikologis (*well-being*) individu, terdapat dua faktor yang menyebabkan kesepian (Dayakisni & Hudaniah, 2012) diantaranya yaitu:

1. *Presdisposing factors*
Merupakan faktor-faktor pembawaan yang membuat orang rentan atau mudah mengalami kesepian, seperti malu, stigma, kurangnya keterampilan sosial, isolasi sosial, dan norma-norma budaya seperti individualisme
2. *Precipitating events*
Merupakan pemicu awal kemunculan dari kesepian, seperti perceraian, pergi jauh untuk sekolah, dan pindah ke komunitas baru.

Terdapat sejumlah faktor mengapa kita mungkin merasa tidak puas dengan hubungan yang kita miliki (kesepian). Rubenstein dan Shaver (Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menemukan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang membuat seseorang merasa kesepian dapat dibagi menjadi lima kategori utama, yaitu:

1. *Being unattached*
Keadaan dimana individu merasa kesepian dikarenakan tidak mempunyai pasangan, tidak ada pasangan seksual, atau berpisah dengan pasangannya
3. *Alienation*
Keadaan dimana individu merasa kesepian dikarenakan merasa berbeda dengan orang lain, merasa tidak dimengerti, tidak diperlukan dan tidak memiliki teman dekat
4. *Being alone*
Keadaan dimana individu merasa kesepian dikarenakan merasa dirinya selalu sendirian dan tidak ada yang menyambutnya ketika pulang kerumah
5. *Forced isolation*
Keadaan dimana individu merasa kesepian saat dikurung dirumah, sedang dirawat di rumah sakit, atau tidak bisa kemana-mana
6. *Dislocation*
Keadaan dimana individu merasa kesepian karena berada jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah dan sering melakukan perjalanan.

Nomophobia

Nomophobia merupakan salah satu gejala ketika seseorang mengalami *Smartphone Addiction Disorder* (SPAD). SPAD adalah penggunaan *smartphone* yang kompulsif dan adiktif dimana seseorang menggunakannya secara berlebihan dan menyebabkan gangguan fungsi sosial, fisik dan kognitif yang signifikan. Gejalanya bercirikan ketakutan atau kecemasan (*nomophobia*), depresi, gemetar, keringat, takikardia, tekanan darah meningkat, perasaan kesepian dan bahkan

yang paling ekstrim hingga mengalami serangan panik atau *agoraphobia*. Gejala tersebut akan berhenti ketika seseorang kembali menggenggam *smartphone* (King, Valenca, Silva, Sancassiani, Machado, Nardi, 2014; Tran, 2016).

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan menyebabkan gangguan dengan gejala internal meliputi seperti kecemasan, depresi, dan harga diri yang rendah. Sedangkan, gejala eksternal diantaranya yaitu menggunakan ponsel dalam keadaan yang tidak semestinya (saat berjalan, di kamar mandi, bahkan pada saat mengemudi), penggunaan *smartphone* yang kompulsif, dan ketergantungan terhadap *smartphone* (Tran, 2016). Kriteria khusus seseorang yang mengalami SPAD meliputi:

1. Terus-menerus asik dengan *smartphone* seperti memeriksa pemberitahuan atau *short messages service* (SMS)/obrolan (*chatting*) bahkan jika tidak terdengar nada atau getaran
2. Individu tersebut membawa *smartphone* mereka setiap saat
3. Tidak adanya *smartphone* (baik secara fisik atau tidak adanya daya baterai) menyebabkan beberapa gejala yaitu ketakutan atau kecemasan (yang dikenal sebagai "*nomophobia*"), depresi, gemetar, keringat, takikardia, tekanan darah meningkat, perasaan kesepian dan serangan panik dan hal tersebut akan berhenti ketika kembali menggenggam *smartphone*
4. Individu tersebut menggunakan *smartphone* mereka selama lebih dari tujuh jam sehari
5. Secara fisik dan sosial, individu tersebut lebih suka menggunakan
6. *smartphone* mereka
7. Menghindari kemungkinan habisnya daya *smartphone*, membawa/memiliki baterai cadangan (*power bank*), membawa kabel pengisi daya dan mengisi daya baterai di tempat yang tidak semestinya (di dalam kelas, saat pertemuan keluarga, saat pertemuan sosial)
8. Menggunakan *smartphone* untuk meringankan suasana hati yang negatif (sedang dalam situasi stres dengan keadaan sosial, merasa bersalah, cemas dengan situasi) atau menggunakannya dalam keadaan yang tidak semestinya (di dalam kelas, di kamar mandi, sebelum tidur, dan saat mengemudi)
9. Merasa butuh dinilai secara positif melalui media sosial atau SMS.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan pada *smartphone* (Yuwanto, 2010) diantaranya, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu, yaitu: (a) individu yang memiliki tingkat *sensation seeking* tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas yang sifatnya rutin, (b) individu dengan *self-esteem* rendah menilai negatif dirinya dan cenderung merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain, sehingga menggunakan ponsel akan membuat merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain, (c) kepribadian ekstraversi yang tinggi, (d) kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan telepon genggam yang tinggi, dan kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi kerentanan individu mengalami kecanduan ponsel

2. Faktor situasional

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan ponsel sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, seperti pada saat stres, mengalami kesedihan, merasa kesepian, mengalami kecemasan, mengalami kejenuhan belajar, dan *leisure boredom* (tidak adanya kegiatan saat waktu luang) dapat menjadi penyebab kecanduan telepon genggam

3. Faktor sosial

Terdiri atas faktor penyebab kecanduan telepon genggam sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor ini terdiri atas:

- a. *Mandatory behavior* yang tinggi, mengarah pada perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain
- b. *Connected presence* yang tinggi, lebih didasarkan pada perilaku berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari dalam diri

4. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu yang terkait dengan tingginya paparan media tentang ponsel dan berbagai fasilitasnya.

Nomophobia merupakan gangguan abad ke-21 dimana gangguan tersebut menunjukkan ketidaknyamanan atau kecemasan individu bila tidak melakukan kontak dengan ponsel dan komputer. Merasa cemas ketika tidak berada dekat dengan ponsel atau tidak terhubung ke Web. *Nomophobia* adalah fobia situasional yang berhubungan dengan *agoraphobia* (serangan panik) dan ditakutkan dapat berubah menjadi menjadi penyakit dan tidak dapat segera menerima bantuan (King, Valenca, & Nardi, 2010). *Nomophobia* sendiri berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*no-mobile-phone* dan *phobia*”. Istilah tersebut pertama kali diciptakan selama studi yang dilakukan pada tahun 2008 oleh The UK Post Office untuk menyelidiki pengguna ponsel yang menderita kecemasan (SecurEnvoy, 2012).

Terdapat dua istilah untuk orang-orang dengan *nomophobia* yaitu *nomophobe* dan *nomophobic*. Istilah *nomophobe* merupakan kata benda dan mengacu pada seseorang yang menderita *nomophobia* dan istilah *nomophobic* adalah kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik *nomophobes* dan/atau perilaku yang berhubungan dengan *nomophobia* (Yildirim, 2014).

Nomophobia dianggap sebagai kelainan masyarakat digital dan virtual kontemporer dan mengacu pada rasa ketidaknyamanan, kecemasan, kegelisahan atau penderitaan yang disebabkan oleh hilangnya kontak dengan ponsel atau komputer (Bragazzi & Puente, 2014). *Nomophobia* adalah ketakutan modern dimana seseorang tidak mampu berkomunikasi melalui ponsel atau internet. *Nomophobia* adalah istilah yang merujuk kepada kumpulan perilaku atau gejala yang berhubungan dengan penggunaan ponsel. *Nomophobia* merupakan fobia situasional yang berkaitan dengan *agoraphobia* atau serangan panik (Yildirim & Correia, 2015).

Ciri-ciri *Nomophobia*

Definisi yang lebih mendalam mengenai *nomophobia* dan ciri-ciri seseorang mengalami *nomophobia* (Bragazzi & Puente, 2014), diantaranya:

1. Menggunakan ponsel secara teratur dan menghabiskan banyak waktu, memiliki satu atau lebih perangkat, serta selalu membawa pengisi daya
2. Merasa cemas dan gelisah jika kehilangan ponsel, atau saat ponsel tidak ada didekatnya atau tidak dapat digunakan karena kurangnya jangkauan jaringan, baterai habis, kurangnya pulsa/data selular. Sesering mungkin mencoba untuk menghindari tempat dan situasi dimana penggunaan ponsel dilarang (angkutan umum, restoran, teater, dan bandara)
3. Melihat layar telepon untuk memastikan apakah ada pesan atau panggilan yang diterima (kebiasaan itu disebut oleh David Laramie sebagai "*ringxiety*"-dering dan kecemasan)
4. Memastikan ponselnya selalu diaktifkan (24 jam sehari) dan tidur dengan ponsel berada di tempat tidur
5. Saat interaksi sosial tatap muka (secara langsung) menyebabkan kecemasan dan stres, individu tersebut lebih memilih untuk berkomunikasi dengan menggunakan teknologi
6. Menghutang atau mengeluarkan biaya yang besar dari penggunaan ponsel (pulsa, data selular dan pembelian *smartphone* yang mahal).

Dimensi *Nomophobia*

Terdapat empat dimensi *nomophobia* (Yildirim & Correia, 2015), diantaranya:

1. *Not being able to communicate*
Hal ini mengacu pada perasaan kehilangan saat seseorang tidak mampu berkomunikasi secara instan dengan orang lain dan tidak dapat menggunakan layanan yang memungkinkan untuk berkomunikasi secara instan. Dimana individu merasa cemas saat tidak mampu menghubungi orang dan dihubungi oleh orang lain
2. *Losing connectedness*
Hal ini mengacu pada perasaan kehilangan saat tidak ada koneksi pada *smartphone* yang dimilikinya dan tidak terhubung dengan seseorang secara *online*, terutama pada media sosial. Individu membawa *smartphone* kemanapun karena merasa konektivitas sangat diperlukan, dan hal itu merupakan bagian dari kehidupan mereka agar tetap terhubung dengan orang lain
3. *Not being able to access information*
Hal ini mengacu pada perasaan ketidaknyamanan seseorang saat kehilangan akses untuk menerima dan mencari informasi melalui *smartphone*. Individu menggunakan *smartphone* mereka untuk mengakses informasi, dan sangat penting memiliki akses ke informasi melalui *smartphone* dalam kehidupan mereka
4. *Giving up convenience*
Hal ini terkait dengan perasaan menyerah pada kenyamanan yang disediakan oleh *smartphone* dan mencerminkan keinginan untuk selalu membawa *smartphone* dikarenakan adanya perasaan nyaman saat

membawanya. Individu memastikan bahwa mereka memiliki baterai yang cukup pada *smartphone* yang mereka gunakan setiap saat, baterai yang terisi di *smartphone* membuat seseorang merasa bebas dari stres dan kecemasan.

Kesepian dan *Nomophobia*

Mengacu pada kajian teoritis sebelumnya, dapat dilihat keterkaitan antara kedua variabel penelitian yaitu banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan pada *smartphone* diantaranya yaitu faktor internal, situasional, sosial dan eksternal. Faktor situasional yang dapat menyebabkan ketergantungan yaitu ketika seseorang merasa tidak nyaman secara psikologis, salah satunya saat merasa kesepian. Maka dari itu, *smartphone* menjadi sarana agar seseorang dapat menghadapi situasi tersebut (Yuwanto, 2010).

Perlman & Peplau (Peplau & Perlman, 1982; Robinson, Shaver, & Wrightsman, 1991; Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menjelaskan kesepian sebagai reaksi terhadap perasaan kekurangan dan ketidakpuasan yang dihasilkan dari perbedaan antara tingkat hubungan sosial yang diinginkan dan tingkat hubungan sosial yang dicapai, dan hal ini dipengaruhi oleh proses kognitif seseorang, terutama atribusi, yang mana cukup memiliki pengaruh pada pengalaman kesepian seseorang. Rubenstein dan Shaver (Brehm, Miller, Perlman, & Campbell, 2002) menyebutkan bahwa salah satu faktor seseorang merasa kesepian yaitu *Dislocation*. *Dislocation* merupakan keadaan dimana seseorang jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah, sering melakukan perjalanan.

Morahan-Martin dan Schumacher (Rosdaniar, 2008) menjelaskan bahwa orang-orang yang kesepian adalah mereka yang merasa kekurangan teman-teman dan persahabatan di sekelilingnya (kekurangan fungsi sosial). Sedangkan fungsi sosial merupakan salah satu fungsi utama dari internet, dimana hal itu akan membawa ke perilaku kecanduan pada internet. Dikarenakan tersedianya informasi, dukungan sosial, dan persahabatan pada internet yang tidak mereka temui di dunia nyata, maka dengan *online* mereka dapat menemukan persahabatan, dukungan sosial dan perasaan terhubung (*connected*) ke kehidupan nyata, dan mungkin akan menambah serta memperburuk perilaku penggunaan internet.

Remaja menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-temannya, namun saat remaja mengalami *social isolation* maka ciri-ciri individu kecanduan pada *smartphone* (seperti ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan, perasaan cemas, kehilangan) dapat muncul/terlihat dan mereka akan beralih pada ponselnya serta menghabiskan waktu dengan ponselnya untuk membantu meringankan isolasi dan kesepian tersebut (Leung, 2007).

Penelitian yang dilakukan pada subjek usia 18-40 tahun menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel kesepian dengan kecanduan internet (Putra, 2012). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan pada 309 remaja dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja, semakin tinggi kadar kesepian

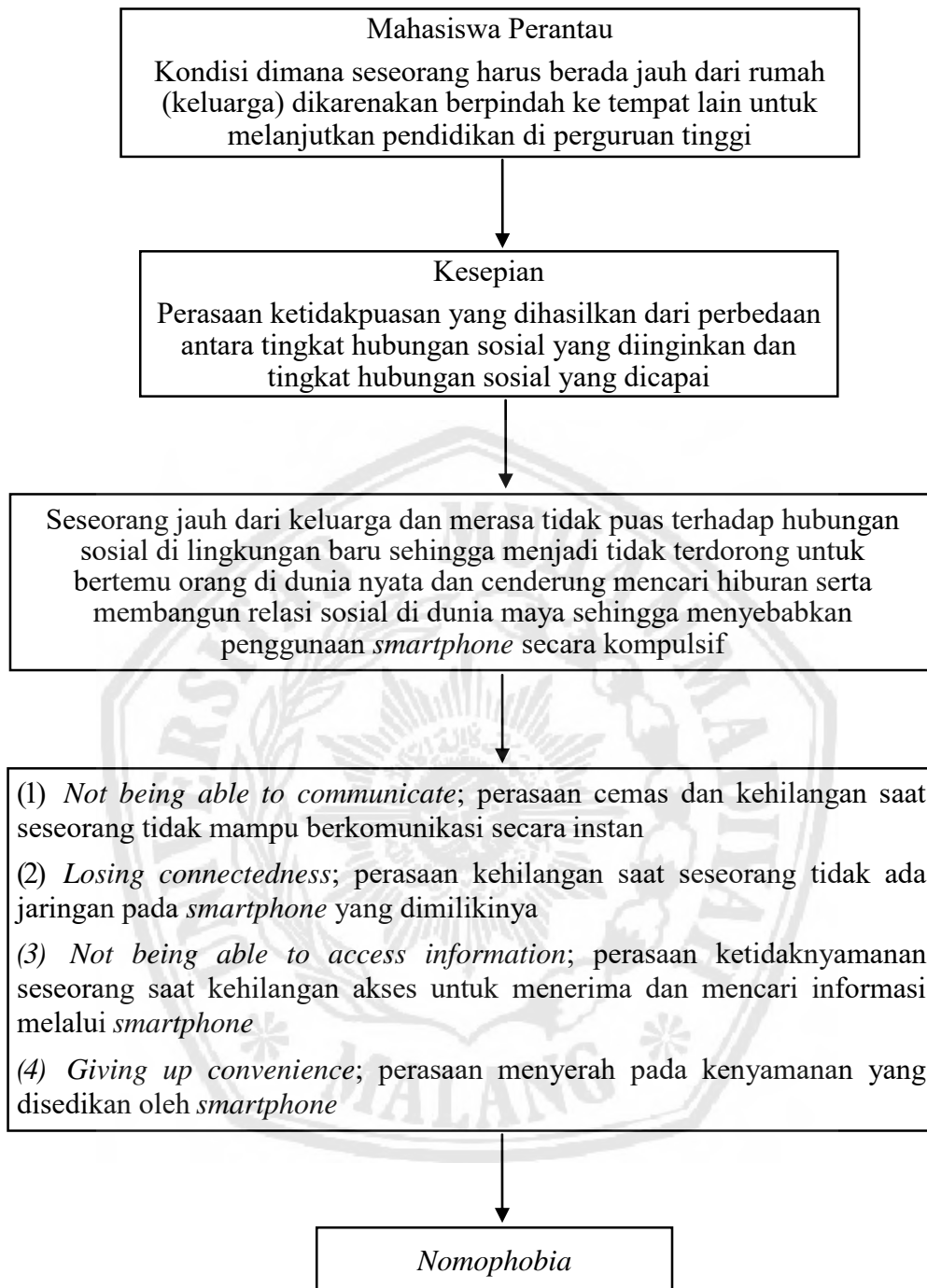
seseorang, maka semakin tinggi pula resiko kecenderungan kecanduan internet yang dialami (Hapsari & Ariana, 2015).

Penelitian lain yang dilakukan pada 527 mahasiswa menunjukkan bahwa kesepian mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan ponsel. Mahasiswa yang memiliki ponsel dan menggunakannya 10 jam atau lebih, 7-9 jam, 4-6 jam dan 1-3 jam ditemukan memiliki skor kesepian lebih tinggi daripada mereka yang menggunakan ponsel kurang dari 1 jam per hari (Tan, Pamuk, & Donder, 2013).

Selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan pada 414 siswa menunjukkan bahwa terdapat asosiasi negatif yang signifikan, dimana melakukan percakapan (*chatting*) di ponsel berhubungan dengan menurunkan tingkat perasaan kesepian. Jumlah pesan teks mengurangi perasaan kesepian lebih tinggi karena membuat seseorang merasa dekat dan puas dengan hubungan sosialnya (Park, Lee, & Chung, 2016).

Smartphone Addiction Disorder (SPAD) adalah penggunaan *smartphone* yang kompulsif dan adiktif dimana seseorang menggunakannya secara berlebihan dan menyebabkan gangguan fungsi sosial, fisik dan kognitif yang signifikan, dimana *nomophobia* menjadi salah satu gejalanya. *Nomophobia* bercirikan ketakutan atau kecemasan, depresi, gemetar, keringat, takikardia, tekanan darah meningkat, perasaan kesepian dan bahkan yang paling ekstrim hingga mengalami serangan panik atau *agoraphobia*. Gejala tersebut akan berhenti ketika seseorang kembali menggenggam *smartphone* (King, Valenca, Silva, Sancassiani, Machado, Nardi, 2014; Tran, 2016).

Saat individu mengalami *nomophobia* ia akan merasakan perasaan cemas dan kehilangan saat seseorang tidak mampu berkomunikasi secara instan (*not being able to communicate*), perasaan kehilangan saat seseorang tidak ada jaringan pada *smartphone* yang dimilikinya (*losing connectedness*), perasaan ketidaknyamanan seseorang saat kehilangan akses untuk menerima dan mencari informasi melalui *smartphone* (*not being able to access information*), dan perasaan menyerah pada kenyamanan yang disediakan oleh *smartphone* (*giving up convenience*).



Gambar 1. Kerangka berpikir

Hipotesa

Ada hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk mencari hubungan atau korelasi dan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antar dua variabel atau lebih (Winarsunu, 2010; Azwar, 2014). Metode ini dilakukan untuk melihat hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau.

Subyek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 14.441 mahasiswa perantau yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur dan berstatus sebagai mahasiswa aktif Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Malang, dengan rentang usia 18-24 tahun serta memiliki *gadget/smartphone*. Berdasarkan pendekatan Isaac Michel (Sugiyono, 2013) dengan taraf kesalahan 5% maka ditetapkan subyek penelitian berjumlah 340 mahasiswa yang diambil sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

Peneliti menentukan sampel subjek menggunakan *nonprobability/nonrandom sampling* yang mana sampel tidak dipilih secara acak dan tidak diberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, melainkan berdasarkan faktor yang sudah direncanakan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *quota sampling* yaitu dengan menentukan jumlah responden yang akan diteliti berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dalam penelitian ini berjumlah 375 responden (Winarsunu, 2010; Darmawan, 2013).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah kesepian dan variabel terikatnya adalah *nomophobia*. Kesepian didefinisikan sebagai ketidakpuasan dan perasaan tidak bermakna seseorang terhadap hubungan sosial yang ia miliki dikarenakan adanya perbedaan antara tingkat hubungan sosial yang diinginkan dan tingkat hubungan sosial yang dicapai. Kemudian *nomophobia* didefinisikan sebagai kecemasan yang dialami oleh seseorang saat hilangnya kontak dengan ponsel dimana hal tersebut merupakan gejala *Smartphone Addiction Disorder* (SPAD) yang ditandai dengan *not being able to communicate, losing connectedness, not being able to access information* dan *giving up convenience*.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua skala yakni skala kesepian dan *nomophobia*. Kesepian diukur dengan menggunakan skala R-UCLA *Loneliness Scale* (Version 3) yang disusun dan dirancang oleh Russell dan telah peneliti adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Jenis skala adalah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Tidak Pernah”, “Jarang”, “Kadang-kadang”, “Selalu” dengan skor 1-4. Jumlah item pada skala kesepian adalah 20 item, dengan 11 item negatif (kesepian) dan 9 item positif (tidak

kesepian) (Russell, 1996). Kelebihan dari skala ini yaitu tidak memasukkan kata kesepian secara langsung pada setiap item dalam skala.

Metode pengumpulan data variabel *nomophobia* yaitu diukur dengan menggunakan skala yang merupakan bagian dari *Nomophobia Quesioner* (NMP-Q) yang disusun dan dirancang oleh Yildirim dan telah peneliti adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Jenis skala adalah skala Likert dengan 6 pilihan jawaban yaitu “Paling Sesuai”, “Sangat Sesuai”, “Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sangat Tidak Sesuai”, “Paling Tidak Sesuai” dengan skor 1-6. Jumlah item pada skala *nomophobia* adalah 20 item (Yildirim, 2014; Yildirim & Correia, 2015).

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	<i>Cronbach Alpha</i>
Skala Kesepian	20	18	0,309-0,640	0,861
Skala <i>Nomophobia</i>	20	19	0,381-0,718	0,904

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil 18 item skala kesepian dengan indeks validitas antara 0,309-0,640 dan dengan nilai *Cronbach Alpha* (realibilitas) sebesar 0,861. Pada skala *nomophobia* diperoleh hasil 19 item dengan indeks validitas antara 0,381-0,718 dan dengan nilai *Cronbach Alpha* (realibilitas) sebesar 0,904. Suatu instrumen dapat dikatakan variabel jika koefisien *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6 (Pramesti, 2016).

Prosedur dan Analisa Data

Secara umum, penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga prosedur utama diantaranya sebagai berikut: Tahap persiapan, dimulai dari peneliti melakukan pendalaman materi melalui kajian teoritik. Peneliti mengadaptasi alat ukur berdasarkan aspek yang terdapat pada masing-masing variabel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala likert mengenai kesepian dan *nomophobia* pada mahasiswa perantau. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran skala secara langsung dengan tujuan melakukan uji coba (*try out*) pada tanggal 7 April 2017 terhadap 50 mahasiswa untuk menguji skala kesepian dan *nomophobia*. Penyebaran skala secara langsung dilakukan dengan mencari subjek sesuai dengan karakteristik penelitian dan subjek diminta untuk mengisi skala yang sudah dicetak. Kemudian hasil *try out* tersebut diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item yang valid. Pada skala kesepian yang terdiri dari 20 item, diperoleh hasil 18 item valid dan 2 item tidak valid (gugur). Pada skala *nomophobia* yang terdiri dari 20 item, diperoleh hasil 19 item valid dan 1 item tidak valid (gugur).

Tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan pelaksanaan penelitian dengan menyebarkan skala pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang merupakan mahasiswa perantau dari luar Provinsi Jawa Timur dan berusia 18-24 tahun. Penyebaran skala dilakukan secara *online* dengan cara membagikan *link*

Google Forms yang berisi skala penelitian melalui akun media sosial peneliti. Skala yang diberikan yakni skala kesepian dan *nomophobia*. Peneliti melakukan turun lapang pada tanggal 8-10 April 2017.

Tahap terakhir yaitu tahap analisa, peneliti memverifikasi data yang telah dihimpun melalui *Google Forms*, lalu menganalisa hasil yang didapatkan dari dua skala yang telah disebarkan pada subyek. Total subyek yang dieproleh yaitu sebanyak 427 subyek, peneliti menyeleksi kembali subyek yang tidak memenuhi karakteristik subyek penelitian. Selain itu, peneliti melakukan penyeleksian data dengan menganalisa subyek yang menjadi *outliers* hingga jumlah subyek mencapai kuota yang telah ditentukan yaitu sebanyak 375 subyek. Data-data yang telah berhasil dikumpulkan, diinput dan diolah dengan menggunakan IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21 for Windows. Sebelum dilakukan uji analisa korelasi, data yang telah diperoleh di uji asumsi terlebih dahulu yaitu uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas menggunakan *test for linearity*, sebagai syarat melakukan analisa parametrik. Penelitian ini menggunakan analisa uji korelasi *product moment* yang ditemukan oleh Karl Pearson, untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2010).

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan analisa korelasi, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Diperoleh beberapa hasil yang akan dipaparkan dengan tabel-tabel berikut. Tabel 2, merupakan hasil uji normalitas dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Kesepian dan *Nomophobia*

	N	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
kesepian	375	-0,114	0,126	-0,199	0,251
<i>nomophobia</i>	375	0,217	0,126	0,181	0,251

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diperoleh nilai *Skewness* kesepian -0,114 dan nilai *Kurtosis* kesepian -0,199. Sedangkan nilai *Skewness nomophobia* 0,217 dan nilai *Kurtosis nomophobia* 0,181. Sehingga dapat diketahui bahwa *ZSkewness* kesepian ($-0,905 < p=1,96$) yaitu kecondongan data simetris dan nilai *ZKurtosis* ($-0,790 < p=1,96$) memiliki keruncingan data mesokurtik yang berarti kedua data berdistribusi normal. Begitu pula pada *nomophobia*, dapat diketahui bahwa nilai *ZSkewness nomophobia* ($1,722 < p=1,96$) yaitu berarti kecondongan simetris dan nilai *ZKurtosis nomophobia* ($0,997 < p=1,96$) memiliki keruncingan data mesokurtik yang berarti kedua data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas Data Kesepian dan *Nomophobia*

		F	Sig.
<i>nomophobia</i> * kesepian	<i>Linearity</i>	.499	.481
	<i>Deviation from Linearity</i>	1.225	.201

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ($0,201 > p=0,05$) lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kesepian dan variabel *nomophobia*.

Setelah dilakukan uji asumsi maka dapat ditentukan analisa yang tepat untuk digunakan dalam melihat hubungan kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan data yang telah di analisa maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Korelasi Kesepian Dengan *Nomophobia*

Koefisien Korelasi	Indeks Analisis
Koefisien korelasi (r)	0,036
Taraf kemungkinan kesalahan	5% (0,05)
Nilai signifikansi (p)	0,484

Penelitian ini menggunakan analisa uji korelasi *product moment* untuk menggambarkan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisa korelasi terdapat pada Tabel 4. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan dari perhitungan statistik maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tingkat kesepian dengan *nomophobia* tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) yang ditunjukkan yaitu 0,484 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($p > 0,05 = 0,484 > 0,05$). Selain itu hasil korelasi menunjukkan hubungan yang sangat lemah dikarenakan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,036. Dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Sehingga, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesa penelitian ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara kesepian dengan *nomophobia*.

Tabel 5. Karakteristik Subyek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	114	70%
Perempuan	261	30%
Usia		
18 tahun	15	4%
19 tahun	38	10%
20 tahun	57	15%
21 tahun	130	35%
22 tahun	98	26%
23 tahun	28	8%
24 tahun	9	2%
Fakultas		
Agama Islam	8	2%
Ekonomi	54	15%
Hukum	17	5%
Ilmu Kesehatan	26	7%
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	65	17%
Kedokteran	19	5%
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	49	13%
Pertanian dan Peternakan	16	4%
Psikologi	75	20%
Teknik	46	12%
Asal Pulau		
Bali	12	3%
Jawa	87	23%
Kalimantan	134	36%
Maluku	8	2%
Nusa Tenggara	41	11%
Papua	5	1%
Sulawesi	49	13%
Sumatera	39	11%

Tabel 5, merupakan karakteristik subyek yang turut serta dalam penelitian hubungan kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Total keseluruhan subyek dalam penelitian ini sebanyak 375 mahasiswa perantau dengan jumlah 114 (30%) orang laki-laki dan 261 (70%) perempuan dengan rentang usia 18 tahun sebanyak 15 (4%) mahasiswa, 19 tahun sebanyak 38 (10%) mahasiswa, 20 tahun sebanyak 57 (15%) mahasiswa, 21 tahun sebanyak 130 (35%) mahasiswa, 22 tahun sebanyak 98 (26%) mahasiswa, 23 tahun sebanyak 28 (8%) mahasiswa, dan 24 tahun sebanyak 9 (2%) mahasiswa.

Masing-masing subyek merupakan mahasiswa dari 10 fakultas yang berbeda di Universitas Muhammadiyah Malang, diantaranya yaitu Fakultas Agama Islam sebanyak 8 (2%) mahasiswa, Fakultas Ekonomi sebanyak 54 (15%) mahasiswa,

Fakultas Hukum sebanyak 17 (5%) mahasiswa, Fakultas Ilmu Kesehatan sebanyak 26 (7%) mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 65 (17%) mahasiswa, Fakultas Kedokteran sebanyak 19 (5%) mahasiswa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 49 (13%) mahasiswa, Fakultas Pertanian dan Peternakan sebanyak 16 (4%) mahasiswa, Fakultas Psikologi sebanyak 75 (20%) mahasiswa, dan Fakultas Teknik sebanyak 46 (12%) mahasiswa.

Subyek penelitian berasal dari 8 pulau yang berbeda diantaranya Pulau Bali sebanyak 12 (3%) mahasiswa, Pulau Jawa (tidak termasuk Provinsi Jawa Timur) sebanyak 87 (23%) mahasiswa, Pulau Kalimantan sebanyak 134 (36%) mahasiswa, Pulau Maluku sebanyak 8 (2%) mahasiswa, Pulau Nusa Tenggara sebanyak 41 (11%) mahasiswa, Pulau Papua sebanyak 5 (1%) mahasiswa, Pulau Sulawesi sebanyak 49 (13%) mahasiswa, dan Pulau Sumatera sebanyak 39 (11%) mahasiswa.

Tabel 6. Perhitungan Z-Score Skala Kesepian

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	$Z\text{-Score} \geq 1$	56	15%
Sedang	$Z\text{-Score} 1 - (-1)$	255	68%
Rendah	$Z\text{-Score} \leq -1$	64	17%
Total		375	100%

Berdasarkan Tabel 6, dari skala yang telah disebarkan peneliti memperoleh data bahwa mahasiswa perantau yang memiliki tingkat kesepian tinggi lebih sedikit dibandingkan yang memiliki tingkat kesepian sedang maupun rendah. Hal ini dibuktikan dari 375 subyek yang diteliti, terdapat 56 mahasiswa perantau yang dikategorikan mengalami kesepian dengan prosentase 15%, sedangkan terdapat 255 mahasiswa perantau dalam kategori sedang dengan prosentase 68% dan 64 mahasiswa perantau lainnya dikategorikan tidak mengalami kesepian dengan prosentase sebanyak 17%.

Tabel 7. Perhitungan Z-Score Skala *Nomophobia*

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	$Z\text{-Score} \geq 1$	56	15%
Sedang	$Z\text{-Score} 1 - (-1)$	129	34%
Rendah	$Z\text{-Score} \leq -1$	190	51%
Total		375	100%

Berdasarkan tabel 7, diperoleh data bahwa mahasiswa perantau yang memiliki tingkat *nomophobia* tinggi lebih sedikit dibandingkan yang memiliki tingkat *nomophobia* sedang maupun rendah. Hal ini dibuktikan dari 375 subyek yang diteliti, terdapat 56 mahasiswa perantau yang dikategorikan mengalami *nomophobia* dengan prosentase 15%, sedangkan terdapat 129 mahasiswa perantau dalam kategori sedang dengan prosentase 34% dan 190 mahasiswa perantau lainnya dikategorikan tidak mengalami *nomophobia* dengan prosentase sebanyak 51%.

Tabel 8. Tabulasi Silang Kesepian dengan *Nomophobia*

	<i>Nomophobia</i>		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kesepian tinggi	6 (11%)	23 (41%)	27 (48%)
Kesepian sedang	40 (16%)	86 (34%)	129 (50%)
Kesepian rendah	10 (16%)	20 (31%)	34 (53%)

Berdasarkan tabel 8, data tingkat kesepian dengan *nomophobia* menunjukkan bahwa mahasiswa perantau dengan kesepian yang memiliki tingkat *nomophobia* tinggi sebanyak 6 subyek dengan prosentase sebesar 11%, sebanyak 23 subyek dengan prosentase sebesar 41% memiliki tingkat *nomophobia* sedang dan sebanyak 27 subyek dengan prosentase sebesar 48% memiliki tingkat *nomophobia* rendah. Pada mahasiswa perantau yang tingkat kesepiannya sedang memiliki tingkat *nomophobia* tinggi sebanyak 40 subyek dengan prosentase sebesar 16%, sebanyak 80 subyek dengan prosentase sebesar 86% memiliki tingkat *nomophobia* sedang dan sebanyak 129 subyek dengan prosentase sebesar 50% memiliki tingkat *nomophobia* rendah. Sedangkan mahasiswa perantau yang tidak mengalami kesepian memiliki tingkat *nomophobia* tinggi sebanyak 10 subyek dengan prosentase sebesar 16%, sebanyak 20 subyek dengan prosentase sebesar 31% memiliki tingkat *nomophobia* sedang dan sebanyak 34 subyek dengan prosentase sebesar 53% memiliki tingkat *nomophobia* rendah.

DISKUSI

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,036 ($p > 0,05$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,484 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan dikarenakan nilai koefisien korelasi yang sangat lemah dan tidak signifikan antara variabel kesepian dengan *nomophobia*, yang berarti hipotesa penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada 150 mahasiswa Universitas Negeri di Malang, yaitu adanya hubungan positif yang signifikan antara *loneliness* dengan *mobile phone addict* ($r = 0,29$). Namun tingkat *loneliness* dan *mobile phone addict* sama-sama berada dalam kategori sedang yaitu *loneliness* sebesar 81% dan *mobile phone addict* sebesar 49% (Misyaroh, 2016).

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang menggunakan desain gabungan untuk menguji kemungkinan hubungan antara sosial media dengan kesepian. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh sosial media serta motif individu dalam menggunakan sosial media memiliki hubungan yang signifikan dalam mengurangi kesepian seseorang. Hasil secara kuantitatif menjelaskan bahwa kesepian dapat menurun saat

seseorang menggunakan sosial media yang berbasis gambar. Sebaliknya, penggunaan media sosial berbasis teks tidak efektif untuk mengatasi kesepian. Secara kualitatif, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menurunnya tingkat kesepian seseorang dikarenakan adanya peningkatan keintiman yang ditawarkan oleh penggunaan media sosial yang berbasis gambar (bukan berbasis teks). Hanya platform berbasis gambar (misalnya, Instagram, Snapchat) memiliki potensi untuk menurunkan tingkat kesepian karena aplikasi tersebut meningkatkan keintiman. Sebaliknya, platform berbasis teks (misalnya, Twitter, Yik Yak) menawarkan sedikit keintiman dan tidak memiliki pengaruh pada individu yang mengalami kesepian (Pittman & Reich, 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan pada 361 mahasiswa di Hongkong bahwa kontak sosial *online* dengan teman dan keluarga bukanlah alternatif yang efektif untuk menggantikan interaksi sosial dalam mengurangi perasaan kesepian. Sebaliknya, tingginya interaksi sosial secara langsung dapat membantu mengurangi gejala kecanduan internet, hal ini disebabkan efek yang dinetralkan oleh peningkatan interaksi sosial (*online*) sebagai akibat dari penggunaan internet yang berlebihan (Yao & Zhong, 2014).

Hasil penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu studi yang meneliti hubungan antara kesepian, motif interpersonal dalam penggunaan internet, komunikasi *online* dan persahabatan di media sosial pada mahasiswa dengan umur rata-rata 20 tahun menunjukkan bahwa kesepian (*emotional loneliness*) tidak berhubungan secara langsung dengan jumlah teman yang dimiliki pada media sosial. Kesepian tidak langsung berkaitan dengan jumlah teman-teman baru ada pada media sosial melalui motif dalam menggunakan media sosial dan komunikasi *online*. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memahami mekanisme pada dewasa awal dalam menjalin relasi sosial secara *online* penting untuk menilai perbedaan individu dalam tingkat kesepian serta motif mereka untuk berhubungan secara *online* dan bentuk komunikasi pada saat *online* (Hood, Creed, & Mills, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat pada 209 mahasiswa, menunjukkan bahwa faktor yang mendasari seseorang mengalami ketergantungan terhadap *smartphone* dikarenakan meningkatnya penetrasi ponsel dan media sosial di masyarakat khususnya pada kalangan remaja. Pesatnya perkembangan media sosial dengan intensitas penggunaan yang tinggi merupakan faktor prediktor paling signifikan yang dapat membuat individu mengalami kecanduan pada *smartphone* (Mohammad & Negahban, 2013).

Teori yang dapat menjelaskan hasil penelitian ini yaitu tidak hanya karena faktor perpindahan ke lingkungan yang baru saja individu dapat mengalami kesepian, melainkan kesepian memiliki kaitan dengan keadaan psikologis (*well being*) individu, dimana salah satu faktor penyebabnya yaitu *presdisposing factors* yang merupakan faktor-faktor bawaan yang membuat orang rentan atau mudah mengalami kesepian, seperti malu, stigma, kurangnya keterampilan sosial, isolasi sosial, dan norma-norma budaya seperti individualisme. Sehingga faktor internal

individu itu sendiri yang menyebabkan kesepian, bukan hanya karena faktor situasional saja (Dayakisni & Hudaniah, 2012).

Selain itu faktor lain yang dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan pada *smartphone* adalah faktor internal seperti tingkat *sensation seeking* yang tinggi, *self-esteem* yang rendah, kontrol diri yang rendah, hingga faktor sosial seperti *mandatory behavior* yang tinggi, dimana hal tersebut mengarah pada perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain, seperti saat seseorang sedang menjalani hubungan dengan pasangan yang biasa berkomunikasi secara terus-menerus (Yuwanto, 2010).

Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil tabulasi silang kesepian dengan *nomophobia*, ditemukan fakta bahwa mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang rata-rata cenderung mengalami kesepian dalam tingkat sedang namun dengan tingkat *nomophobia* yang rendah, dimana tidak banyak yang mengalami kecemasan saat tidak adanya *smartphone* atau daya pada *smartphone* (kehabisan baterai). Hanya 6 dari 375 mahasiswa perantau yang mengalami tingkat kesepian dan *nomophobia* yang tinggi, subyek cenderung memiliki tingkat kesepian sedang dengan *nomophobia* yang rendah yaitu sebanyak 129 dari 375 mahasiswa perantau.

Berdasarkan hasil tabulasi silang tersebut, penelitian ini dapat menjadi tidak signifikan dikarenakan kondisi mahasiswa perantau pada era sekarang tidak mengalami problem komunikasi separah mahasiswa perantau dahulu, dimana individu masih cukup sulit untuk melakukan komunikasi jarak jauh. Justru dikarenakan faktor komunikasi yang terjangkau dan kecanggihan fitur seperti *video call* dan aplikasi *chatting* pada *smartphone* membuat mahasiswa perantau pada era sekarang dapat berkomunikasi secara lancar dengan keluarganya. Sehingga hal tersebut membuat mahasiswa yang mengalami kesepian tidak sampai membuat ia cenderung mengalami *nomophobia*.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel, alat ukur dirasa kurang menggambarkan keadaan *nomophobia* subyek penelitian dikarenakan peneliti hanya menggunakan bagian skala pada *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q) sebagai alat ukur pada penelitian ini, bukan secara keseluruhan NMP-Q yang terdiri dari demografi, deskripsi penggunaan *smartphone*, dan skala. Selain itu, peneliti juga tidak menggunakan pertanyaan *screening* untuk mengetahui intensitas penggunaan *smartphone*, motif menggunakan *smartphone* dan aplikasi (media sosial) serta fitur apa saja yang paling dominan digunakan subyek pada *smartphone*. Jumlah subyek yang diteliti pun tidak seimbang antara laki-laki dengan perempuan, dikarenakan jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa hipotesa penelitian ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara kesepian dengan *nomophobia*. Tingkat kesepian dan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang tergolong sedang. Implikasi penelitian ini adalah bagi mahasiswa perantau yang cenderung mengalami kesepian, agar mengalihkan perasaan kesepian tersebut dengan hal yang lebih bermanfaat dan tetap memanfaatkan *smartphone* sesuai kegunaan dan fungsinya secara wajar/tidak berlebihan dikarenakan penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan fungsi sosial, fisik dan kognitif yang signifikan serta dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema yang hampir sama, hendaknya lebih menspesifikan kembali subyek yang akan diteliti sehingga data yang dihasilkan lebih akurat untuk mengukur variabel yang diteliti. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang memiliki hubungan dengan kesepian pada subyek yang cenderung lebih mudah mengalami kesepian, serta menggunakan alat ukur yang dapat menggambarkan jenis kesepian yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai *nomophobia*, mengingat *nomophobia* merupakan penelitian yang cenderung baru, dikarenakan baru diteliti selama 9 tahun terakhir. Selain itu peneliti dapat menambahkan pertanyaan *screening* untuk mengetahui kecemasan yang dialami oleh subyek cenderung berdasarkan fitur/motif dalam menggunakan *smartphone*. Kemudian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti bisa melakukan penelitian dengan metode deskriptif atau kualitatif.

Referensi

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2016, November 14). *Survei Internet APJII 2016*. Retrieved November 17, 2016, from Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia: <https://www.apjii.or.id/>
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAN-PT. (2016, Januari 31). *Peringkat Universitas di Indonesia per Provinsi 2016 BAN-PT*. Retrieved Februari 27, 2017, from BAN-PT Universitas Terbaik di Indonesia: <http://www.ban-pt-universitas.co/2015/02/peringkat-universitas-di-indonesia-per-provinsi-ban-pt.html>
- Baron, R. A., & Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Edisi 10., Jilid 2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bragazzi, N. L., & Puente, G. D. (2014). A proposal for including nomophobia in the new DSM-V. *Psychology Research and Behavior Management*, 155–160.
- Brehm, S. S., Miller, R. S., Perlman, D., & Campbell, S. M. (2002). *Intimate Relationships*. New York: McGraw-Hill.

- Bruno, F. (2000). *Menaklukkan Kesepian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Malang: UMMPress.
- Hapsari, A., & Ariana, A. D. (2015). Hubungan Antara Kesepian dan Kecenderungan Kecanduan Internet Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4 (3), 164-171.
- Hidayati, D. S. (2015). Self Compassion dan Loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03 (1), 154-164.
- Hood, M. H., Creed, P. A., & Mills, B. J. (2017). Loneliness and online friendships in emerging adults. *Personality and Individual Differences*.
- King, A. L., Valenca, A. M., & Nardi, A. E. (2010). Nomophobia: The Mobile Phone in Panic Disorder With Agoraphobia. *Cog Behav Neurol*, 23 (1), 52-54.
- King, A. L., Valenca, A. M., Silva, A. C., Sancassiani, F., Machado, S., & Nardi, A. E. (2014). "Nomophobia": Impact of Cell Phone Use Interfering with Symptoms and Emotions of Individuals with Panic Disorder Compared with a Control Group. *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health* 10, 28-35.
- Lake, T. (1986). *Kesepian*. Jakarta: Arcan.
- Leung, L. (2007). Linking Psychological Attributes to Addiction and Improper Use of the Mobile Phone among Adolescents in Hong Kong. *Journal of Children and Media*.
- Mauludi, M. I. (2016). Keterkaitan Internet Addiction Dan Nomophobia Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Perspektif Mufassir Indonesia. *Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- MB, P., Madhukumar, S., & TS, M. M. (2015). A Study On Nomophobia - Mobile Phone Dependence, Among Students Of A Medical College In Bangalore. *National Journal of Community Medicine*, 6 (2), 340-344.
- Misyaroh, D. A. (2016). Hubungan Antara Loneliness dengan Mobile Phone Addict pada Mahasiswa Universitas Negeri di Malang. *Reporsitory UIN Maliki Ibrahim Malang*.
- Mohammad, S., & Negahban, A. (2013). Social networking on smartphones: When mobile phones become addictive. *Computers in Human Behavior*, 29 (6), 2632-2639.

- National Geographic Indonesia. (2015, Mei 19). *Apakah Anda Termasuk Nomophobia?* Retrieved Februari 28, 2017, from National Geographic Indonesia: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/05/apakah-anda-termasuk-nomophobia>
- Park, N., Lee, S., & Chung, J. E. (2016). Uses of cellphone texting: An integration of motivations, usage patterns, and psychological outcomes. *Computers in Human Behavior*, 62, 712-719.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research, and therapy*. New York: Wiley-Interscience.
- Pittman, M., & Reich, B. (2016). Social media and loneliness: Why an Instagram picture may be worth more than a thousand Twitter words. *Computers in Human Behavior*, 62, 155-167.
- Pramesti, G. (2016). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: Gramedia.
- Putra, D. R. (2012). Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Internet Pada Dewasa Awal. *Psychology And Cognitive Sciences*.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1991). *Measures of personality and social psychological attitudes*. San Diego: Academic Press, Inc.
- Rosdaniar. (2008). Hubungan antara kesepian dengan kecanduan internet (internet addiction disorder) pada mahasiswa. *Artikel Ilmiah*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rossa, E. (2016). *Hubungan Smartphone Addiction Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*. Retrieved Februari 28, 2017, from Electronic Thesis UNSYIAH: <http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=24564&page=1>
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, Validity, and Factor Structure. *Journal of Personality Assessment* 66 (1), 20-40.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1992). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- SecurEnvoy. (2012, Februari 16). *66% of the population suffer from Nomophobia the fear of being without their phone*. Retrieved Februari 28, 2017, from SecurEnvoy: <https://www.securenvoy.com/blog/2012/02/16/66-of-the-population-suffer-from-nomophobia-the-fear-of-being-without-their-phone/>
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Tan, C., Pamuk, M., & Donder, A. (2013). Loneliness And Mobile Phone. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 103, 606–611.
- Tran, D. (2016). Classifying Nomophobia as Smart-Phone Addiction Disorder. *UC Merced Undergraduate Research Journal*, 9 (1), 1-22.
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik daman penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yao, M. Z., & Zhong, Z.-j. (2014). Loneliness, social contacts and Internet addiction: A cross-lagged panel study. *Computers in Human Behavior* 30 , 164-170.
- Yildirim, C. (2014). Exploring the dimensions of nomophobia: Developing and validating a questionnaire using mixed methods research. *Iowa State University Digital Reporsitory: Graduate Theses and Disertations*.
- Yildirim, C., & Correia, A.-P. (2015). Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a self-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior* 49, 130-137.
- Yuwanto, L. (2010). *Mobile Phone Addict*. Surabaya: Putra Media Nusantara.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kesenjian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.859	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39.64	68.521	.348	.496	.852
VAR00002	39.74	66.604	.417	.579	.850
VAR00003	39.70	65.643	.473	.766	.848
VAR00004	39.42	62.575	.608	.794	.841
*VAR00005	39.82	68.640	.232	.489	.858
*VAR00006	39.50	68.949	.239	.586	.857
VAR00007	39.74	66.523	.379	.574	.852
VAR00008	39.18	65.334	.552	.694	.845
VAR00009	40.00	67.959	.423	.598	.850
VAR00010	39.72	67.634	.435	.462	.850
VAR00011	39.52	64.132	.591	.542	.843
VAR00012	39.44	62.823	.611	.549	.841
VAR00013	39.48	62.091	.623	.685	.840
VAR00014	39.62	65.628	.429	.761	.850
VAR00015	39.52	66.540	.389	.649	.851
VAR00016	39.44	68.456	.321	.623	.853
VAR00017	39.22	65.889	.408	.576	.851
VAR00018	39.40	64.898	.576	.596	.844
VAR00019	39.72	67.308	.328	.749	.854
VAR00020	39.72	66.410	.439	.774	.849

* = merupakan item yang tidak valid (gugur)

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Reliabilitas *Nomophobia*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.906	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
*VAR00001	73.56	151.843	-.111	.504	.904
VAR00002	73.54	140.539	.464	.700	.889
VAR00003	74.72	134.655	.557	.699	.886
VAR00004	74.06	135.894	.598	.629	.885
VAR00005	75.06	137.160	.432	.467	.890
VAR00006	74.58	130.861	.699	.797	.882
VAR00007	74.48	136.704	.432	.650	.890
VAR00008	74.98	126.755	.669	.672	.882
VAR00009	75.36	136.113	.518	.602	.887
VAR00010	74.24	138.798	.439	.765	.889
VAR00011	74.06	136.874	.567	.784	.886
VAR00012	74.56	134.864	.550	.550	.886
VAR00013	74.18	141.824	.399	.744	.890
VAR00014	74.64	133.419	.639	.690	.884
VAR00015	74.38	135.587	.662	.679	.884
VAR00016	74.86	134.327	.623	.682	.884
VAR00017	75.60	132.367	.588	.679	.885
VAR00018	75.40	135.429	.608	.854	.885
VAR00019	75.00	133.102	.640	.790	.884
VAR00020	75.00	137.347	.358	.755	.893

* = merupakan item yang tidak valid (gugur)

Lampiran 3. *Blueprint* Skala Kesepian

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Item Negatif (kesepian)	-	2, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18	11
2	Item Positif (tidak kesepian)	1, 9, 10, 15, 16, 19, 20	-	7
Total				18

Lampiran 4. *Blueprint* Skala Nomophobia

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>		
1	<i>Not being able to communicate</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15		6
2	<i>Losing connectedness</i>	16, 17, 18, 19, 20		5
3	<i>Not being able to access information</i>	2, 3, 4		3
4	<i>Giving up convenience</i>	5, 6, 7, 8, 9		5
Total				19

Lampiran 5. Skala Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.246 Tlp. (0341) 464318 psw.253,233,168. Fax. (0341) 460782 Malang
Email: psikologi@umm.ac.id Website: psikologi.umm.ac.id

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Nadia Laras Asih (201310230311118) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang mengadakan penelitian. Sehubungan dengan hal itu, saya mengharapkan kesediaan dari Saudara/i untuk menjadi responden dengan memberikan informasi yang tepat sebagai data penelitian dalam bentuk pengisian skala. Peneliti mengharapkan kepada Saudara/i untuk tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan informasi dalam memberikan jawaban atas pernyataan yang disediakan. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Sebagai peneliti saya terikat kode etik Psikologi yang menyatakan bahwa saya berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi serta data responden dan hanya berhak menggunakan data untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IDENTITAS DIRI

NAMA :
USIA : TAHUN
JENIS KELAMIN : (L/P)
FAKULTAS/JURUSAN :
ASAL DAERAH :

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang menggambarkan situasi-situasi yang sedang Saudara/i alami. Saudara/i diminta untuk **memberikan satu (1) pilihan yang paling mewakili diri Saudara/i saat ini**. Terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia, diantaranya sebagai berikut:
 - a. TP : bila anda **TIDAK PERNAH** merasakan hal tersebut
 - b. J : bila anda **JARANG** merasakan hal tersebut
 - c. KK : bila anda **KADANG-KADANG** merasakan hal tersebut
 - d. S : bila anda **SELALU** merasakan hal tersebut
2. Cara pengisian skala adalah dengan memberikan **tanda silang (x)** pada kolom yang telah disediakan
3. Apabila saudara/i ingin mengganti pilihan maka berikan tanda "sama dengan" (=) pada pilihan sebelumnya dan beri tanda silang (x) pada pilihan yang saudara/i inginkan
4. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat
5. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewat
6. Apabila telah selesai menjawab semua pertanyaan, maka diharapkan mengumpulkan kembali kepada peneliti

No.	Pertanyaan	TP	J	KK	S
1	Seberapa sering Anda merasa tidak mempunyai sahabat?				
2	Seberapa sering Anda merasa tidak ada teman untuk berbagi?				
3	Seberapa sering Anda merasa sendirian di lingkungan baru?				
4	Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari sekelompok				
5	Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang baru di sekitar Anda?				
6	Seberapa sering Anda merasa tidak dekat lagi dengan siapapun?				
7	Seberapa sering Anda merasa minat dan ide-ide anda tidak ditanggapi oleh orang-orang baru di sekitar Anda?				
8	Seberapa sering Anda merasa ramah dan bersahabat dengan orang-orang baru di sekitar anda?				
9	Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang-orang baru di sekitar anda?				
10	Seberapa sering Anda merasa diabaikan oleh orang-orang baru di sekitar anda?				
11	Seberapa sering Anda merasa hubungan Anda dengan orang-orang baru di sekitar anda tidak bermakna?				
12	Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorangpun yang mengenal Anda dengan baik?				
13	Seberapa sering Anda merasa terasingkan di lingkungan baru?				
14	Seberapa sering Anda merasa mudah mendapatkan sahabat di lingkungan baru?				
15	Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar mengerti Anda di lingkungan baru?				
16	Seberapa sering Anda merasa malu?				
17	Seberapa sering Anda merasa tidak menjadi bagian dari orang-orang disekitar anda?				
18	Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat diajak mengobrol?				
19	Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat diajak berbagi?				

SKALA 2

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan situasi-situasi yang sedang Saudara/i alami. Saudara/i diminta untuk **memberikan satu (1) pilihan yang paling mewakili diri Saudara/i saat ini**. Terdapat 6 pilihan jawaban yang tersedia, diantaranya sebagai berikut:
 - a. PS : bila anda merasa **PALING SESUAI** dengan pernyataan tersebut
 - b. SS : bila anda merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut
 - c. S : bila anda merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut
 - d. TS : bila anda merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut
 - e. STS: bila anda merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut
 - f. PTS: bila anda merasa **PALING TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut
2. Cara pengisian skala adalah dengan memberikan **tanda silang (x)** pada kolom yang telah disediakan
3. Apabila saudara/i ingin mengganti pilihan maka berikan tanda "sama dengan" (=) pada pilihan sebelumnya dan beri tanda silang (x) pada pilihan yang saudara/i inginkan
4. Bacalah tiap-tiap pernyataan dengan cermat
5. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
6. Apabila telah selesai menjawab semua pernyataan, maka diharapkan mengumpulkan kembali kepada peneliti

No.	Pernyataan	PS	SS	S	TS	STS	PTS
1	Saya tidak nyaman dalam mengakses informasi melalui <i>smartphone</i> saya dengan jaringan yang tidak stabil						
2	Saya jengkel ketika tidak bisa mendapatkan informasi di <i>smartphone</i> saat benar-benar menginginkannya						
3	Tidak mendapatkan berita (seperti peristiwa, berita, dan lain-lain) melalui <i>smartphone</i> saya membuat saya gelisah						
4	Saya merasa jengkel ketika tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> sesuai kemampuannya pada saat menginginkannya						
5	Jika tidak ada jaringan, maka saya akan terus memeriksa untuk melihat apakah ada sinyal atau jaringan Wi-Fi						
6	Jika tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> , saya takut tersesat di suatu tempat yang saya kunjungi						
7	Jika tidak bisa mengecek <i>smartphone</i> untuk sementara waktu, saya terus memikirkannya						

No.	Pernyataan	PS	SS	S	TS	STS	PTS
Jika smartphone saya tidak ada didekat saya, maka:							
8	Saya cemas karena tidak bisa langsung berkomunikasi dengan keluarga dan/atau teman-teman						
9	Saya khawatir keluarga dan/atau teman-teman tidak bisa menghubungi saya						
10	Saya gelisah jika tidak dapat menerima pesan teks/ <i>chatting</i> dan panggilan						
11	Saya cemas jika tidak bisa tetap berhubungan dengan keluarga dan/atau teman saya						
12	Saya gelisah jika tidak bisa mengetahui bahwa seseorang telah mencoba menghubungi saya						
13	Saya cemas jika koneksi untuk menghubungi keluarga dan teman-teman terputus						
14	Saya gelisah ketika terputus dengan jaringan internet						
15	Saya tidak nyaman ketika tidak bisa <i>update</i> di media sosial dan jaringan <i>online</i>						
16	Saya merasa aneh ketika tidak bisa memeriksa notifikasi dan <i>update</i> dari jaringan internet						
17	Saya cemas ketika tidak dapat memeriksa pesan teks, <i>chatting</i> , <i>e-mail</i>						
18	Saya merasa aneh ketika tidak tahu apa yang harus saya lakukan						

TERIMA KASIH 🙏

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Kespian

Subyek	Nama	Usia	JK	Fakultas	Asal Daerah	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total Skor
1	S	22	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	44
2	P	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	4	4	45
3	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Barat	3	1	1	2	1	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	1	4	4	41
4	m	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	42
5	C	21	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	1	3	2	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	48
6	N	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	4	1	4	4	47
7	M	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	53
8	S	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	43
9	Q	21	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	32
10	L	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	57
11	A	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	57
12	a	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	40
13	A	23	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	DKI Jakarta	3	2	2	1	1	2	4	4	2	2	1	1	4	3	1	2	4	4	43
14	M	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	1	1	1	1	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	45
15	L	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	48
16	z	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	39
17	H	22	P	Fakultas Psikologi	Sumatera Utara	4	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	44
18	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Timur	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	51
19	J	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sumatera Selatan	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	2	53
20	H	22	P	Fakultas Agama Islam	Sumatera Selatan	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
21	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	46
22	b	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sulawesi Selatan	3	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	44
23	T	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Papua	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	53
24	A	24	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	48
25	K	22	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	51
26	S	22	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	44
27	K	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sumatera Barat	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	48
28	H	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	2	3	1	3	4	3	2	1	3	2	4	2	2	3	3	3	46
29	A	24	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
30	S	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44
31	S	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	43
32	A	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	1	1	1	3	1	2	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	1	4	42
33	M	22	P	Fakultas Teknik	Bali	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
34	S	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Gorontalo	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	4	44
35	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	1	3	1	4	3	2	2	49
36	e	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	2	1	1	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	51
37	s	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	47
38	A	22	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	1	4	4	2	2	2	3	46
39	C	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	38
40	S	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	2	3	2	1	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	4	2	43
41	M	22	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
42	R	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Barat	2	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	39
43	D	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	49
44	A	23	L	Fakultas Ekonomi	Gorontalo	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	45

45	U	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Bali	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	39
46	R	22	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
47	A	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	40
48	T	18	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Tengah	3	3	1	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	53
49	Y	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	2	1	1	1	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	46
50	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kepulauan Riau	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	49
51	R	19	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	49
52	O	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	46
53	J	23	P	Fakultas Kedokteran	Nusa Tenggara Timur	3	1	1	2	3	1	4	2	2	1	1	1	4	4	2	3	4	4	43
54	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Maluku Utara	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	46
55	M	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	2	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	41
56	R	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	47
57	A	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	53
58	A	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Tengah	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	48
59	I	20	L	Fakultas Kedokteran	Lampung	3	2	1	2	2	2	4	3	4	1	1	2	3	1	4	2	4	3	44
60	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	DKI Jakarta	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	52
61	G	22	P	Fakultas Teknik	Papua	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	45
62	d	23	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	53
63	F	21	L	Fakultas Kedokteran	Jawa Tengah	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	2	4	2	3	3	37
64	N	19	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	51
65	F	20	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sumatera Selatan	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	2	4	4	2	3	57
66	t	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Barat	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	4	4	49
67	R	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sumatera Selatan	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	42
68	R	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Timur	2	1	2	2	1	4	4	2	4	2	1	1	3	3	3	1	3	4	43
69	D	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Utara	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	52
70	A	20	L	Fakultas Psikologi	Maluku Utara	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	45
71	A	22	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
72	A	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50
73	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45
74	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
75	K	20	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	3	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	46
76	H	23	L	Fakultas Ekonomi	Banten	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	51
77	T	22	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	4	39
78	w	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
79	A	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	2	1	38
80	D	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sulawesi Selatan	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47
81	J	23	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	54
82	R	20	L	Fakultas Psikologi	Jawa Tengah	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	4	1	4	2	1	1	4	1	36
83	M	20	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Utara	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	37
84	B	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	45
85	I	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51
86	T	24	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sumatera Selatan	3	1	1	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	45
87	t	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Utara	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	44
88	A	18	P	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	4	4	50
89	a	19	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	50
90	A	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	4	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	40
91	R	21	P	Fakultas Pertanian dan	Nanggroe Aceh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	2	51
92	A	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	4	3	4	3	4	4	50
93	d	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	4	2	45
94	C	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	46
95	P	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	39

96	R	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Maluku Utara	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
97	F	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Maluku Utara	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	48
98	K	19	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	2	53	
99	S	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	51	
100	W	19	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	46	
101	I	18	L	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	47	
102	A	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	46	
103	I	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Tengah	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	47	
104	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sulawesi Tenggara	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	45	
105	S	22	P	Fakultas Kedokteran	Bali	3	1	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	4	39	
106	B	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	48	
107	d	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	1	3	4	2	52	
108	D	20	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Utara	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	48	
109	S	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	1	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	44	
110	Y	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Bali	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	
111	b	20	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	2	3	3	1	3	1	4	4	1	1	3	1	4	3	1	1	3	42	
112	d	22	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tengah	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	41	
113	y	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Lampung	2	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	47	
114	R	21	P	Fakultas Kedokteran	Banten	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	1	39	
115	a	24	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	3	2	53	
116	Z	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
117	n	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	4	4	3	2	3	48	
118	T	19	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	59	
119	Z	19	P	Fakultas Ekonomi	DI Yogyakarta	4	1	1	2	1	2	4	4	2	1	2	2	4	4	3	2	4	47	
120	A	21	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52	
121	N	20	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	52	
122	a	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	53	
123	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Timur	2	1	2	1	1	2	4	4	2	2	3	1	3	4	3	1	4	44	
124	A	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Banten	4	1	3	1	1	2	4	4	1	1	2	1	4	3	3	1	4	43	
125	E	20	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tengah	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	42	
126	A	20	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	39	
127	L	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi tengah	3	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	45	
128	T	23	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	2	1	4	1	3	4	2	2	1	1	2	3	4	3	2	4	44	
129	N	23	P	Fakultas Teknik	Banten	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	50	
130	Y	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Tengah	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	44	
131	P	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	35	
132	R	22	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Utara	4	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	44	
133	N	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	3	1	1	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	1	2	1	4	40	
134	i	20	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51	
135	M	21	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	41	
136	S	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	47	
137	A	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	54	
138	R	21	L	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	47	
139	N	21	P	Fakultas Teknik	Jambi	3	2	1	3	3	3	4	3	2	1	1	1	3	3	4	2	3	45	
140	A	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	1	2	2	1	2	4	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	39	
141	D	21	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	4	42	
142	P	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	39	
143	m	20	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Selatan	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	46	
144	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Tenggara	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	47	
145	S	22	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	2	1	1	2	2	3	2	4	2	2	1	1	4	3	2	2	3	40	
146	U	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57	

147	R	22	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Tengah	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	37
148	U	24	P	Fakultas Ekonomi	Bali	2	1	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	49
149	G	20	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	39
150	K	19	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara Barat	3	1	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	42	
151	M	20	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	43	
152	E	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Tengah	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	47	
153	A	22	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	4	4	43	
154	D	19	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Selatan	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55		
155	I	18	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	40	
156	a	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	44	
157	F	20	P	Fakultas Ekonomi	Lampung	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	49	
158	R	22	P	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	3	3	1	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	4	1	4	3	45	
159	A	19	P	Fakultas Teknik	Banten	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	4	3	42	
160	S	21	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	40		
161	@	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Utara	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	2	1	2	4	3	4	2	44	
162	W	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	4	46	
163	y	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	54	
164	A	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sulawesi Tengah	3	1	2	3	2	2	4	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	47	
165	Z	19	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	4	1	1	1	1	1	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	40	
166	d	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	3	1	1	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	43	
167	M	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara Barat	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	42	
168	S	18	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	4	2	1	2	2	1	3	3	1	1	3	1	3	3	4	2	4	4	44	
169	R	18	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	3	1	1	2	2	3	4	3	1	2	1	2	3	3	2	1	4	4	42	
170	R	18	P	Fakultas Hukum	Sumatera Barat	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	1	4	4	1	1	54	
171	R	22	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara Barat	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	3	3	4	3	1	4	4	42	
172	P	21	P	Fakultas Teknik	DKI Jakarta	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	62	
173	L	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
174	C	22	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	1	4	2	3	2	4	4	44	
175	D	21	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Barat	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
176	F	22	P	Fakultas Teknik	DKI Jakarta	3	1	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	42	
177	D	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	43	
178	P	21	L	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	4	1	1	2	3	3	4	4	3	1	1	3	4	2	3	2	4	4	49	
179	A	22	P	Fakultas Psikologi	Jambi	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	49	
180	M	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Utara	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	45		
181	m	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	42	
182	s	21	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Barat	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	50		
183	L	21	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Barat	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	45		
184	R	18	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tenggara	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	50		
185	P	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sulawesi Selatan	3	1	2	2	2	2	3	4	1	1	1	2	4	4	2	2	4	44		
186	M	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	2	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	50	
187	D	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Bali	4	4	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	49	
188	F	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	43	
189	N	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	43	
190	C	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Tengah	4	1	1	2	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	50		
191	a	22	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tenggara	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	38	
192	F	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	3	3	2	3	1	2	4	1	2	1	3	1	4	3	4	3	4	3	47	
193	k	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49	
194	A	22	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	2	1	1	1	2	4	4	1	1	3	1	4	3	2	2	4	4	43	
195	M	22	P	Fakultas Teknik	Banten	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	55	
196	A	20	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	49	
197	c	20	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Barat	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	41	

198	I	23	L	Fakultas Kedokteran	Jawa Barat	4	3	1	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	44	
199	M	20	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	51	
200	D	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	53		
201	M	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nanggroe Aceh	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	44		
202	H	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	44	
203	A	24	L	Fakultas Agama Islam	Sulawesi Utara	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	1	3	1	3	2	3	3	48	
204	Z	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sumatera Selatan	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47	
205	D	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	47	
206	F	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	1	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	48	
207	J	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Bali	3	1	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	45	
208	M	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Lampung	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
209	d	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	50	
210	Z	24	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	2	1	2	3	3	3	3	3	1	4	2	1	1	1	1	2	3	2	38	
211	D	23	L	Fakultas Pertanian dan	Lampung	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	42	
212	B	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55	
213	J	20	L	Fakultas Psikologi	Bali	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48	
214	D	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	1	1	2	2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	47	
215	W	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sumatera Barat	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	43
216	K	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	3	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	38	
217	T	21	L	Fakultas Psikologi	Bengkulu	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	55	
218	A	19	L	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	41	
219	V	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	2	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	3	54	
220	R	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Utara	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	49	
221	M	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52	
222	M	22	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	46	
223	Y	24	L	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48	
224	L	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	47	
225	R	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53	
226	R	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	48	
227	R	18	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	43	
228	B	22	L	Fakultas Pertanian dan	DKI Jakarta	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	4	1	3	4	41	
229	D	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50	
230	N	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Tengah	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	48	
231	H	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	54	
232	F	22	L	Fakultas Ekonomi	Papua	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	1	2	3	4	2	2	3	2	43	
233	W	22	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Barat	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	
234	A	21	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Selatan	4	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	1	4	4	49	
235	F	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Timur	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	4	46	
236	A	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	2	1	1	2	1	2	4	3	1	1	2	1	3	3	3	1	4	4	39	
237	H	19	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52	
238	E	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	3	2	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	40	
239	M	20	L	Fakultas Hukum	Jawa Barat	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	1	1	3	3	2	3	51	
240	r	18	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	3	1	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	49	
241	N	18	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	52	
242	R	22	L	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	51	
243	J	20	P	Fakultas Ekonomi	DKI Jakarta	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	38	
244	D	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	4	3	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	42	
245	P	21	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Utara	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	42	
246	R	19	L	Fakultas Pertanian dan	Kalimantan Timur	3	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	3	2	34	
247	N	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
248	N	19	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Tengah	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	44	

249	W	19	L	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	47	
250	F	19	P	Fakultas Kedokteran	Nusa Tenggara Barat	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	47		
251	R	22	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	1	1	39	
252	F	20	L	Fakultas Psikologi	Sumatera Selatan	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	47		
253	I	19	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Timur	3	2	2	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	4	4	47		
254	A	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Maluku Utara	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	1	1	4	3	3	2	4	3	45	
255	M	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	4	2	1	4	4	37	
256	G	19	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	1	2	3	1	1	4	3	3	1	1	2	4	3	2	2	4	4	44	
257	A	23	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Maluku Utara	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	57		
258	A	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Tengah	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	
259	A	22	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	47	
260	I	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	49	
261	E	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	51	
262	G	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Utara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	56	
263	L	21	P	Fakultas Hukum	Sumatera Utara	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	
264	I	20	P	Fakultas Pertanian dan	Lampung	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	47	
265	j	22	P	Fakultas Pertanian dan	Nanggroe Aceh	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	56	
266	U	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	4	4	50	
267	a	20	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	2	3	1	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	46	
268	D	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sumatera Selatan	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	48	
269	I	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Barat	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	1	44	
270	R	19	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Barat	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53	
271	J	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47	
272	I	21	P	Fakultas Psikologi	Banten	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	4	38	
273	F	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	3	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	4	40	
274	b	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	50	
275	F	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Utara	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	51	
276	A	19	L	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	
277	A	22	L	Fakultas Ekonomi	Bali	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	43	
278	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Maluku Utara	4	1	3	2	1	3	4	4	4	2	1	1	4	3	3	4	4	4	51	
279	H	20	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	50	
280	E	21	P	Fakultas Pertanian dan	Jawa Barat	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	46	
281	T	22	P	Fakultas Ekonomi	Bali	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	1	4	3	41	
282	F	21	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	40	
283	D	21	L	Fakultas Ekonomi	Kepulauan Riau	3	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	50	
284	D	21	L	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	3	1	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	3	2	1	3	4	40	
285	B	21	L	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara Barat	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39		
286	A	22	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara Timur	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	
287	A	22	P	Fakultas Teknik	Nanggroe Aceh	3	1	2	3	1	2	4	4	2	1	1	1	4	3	2	1	4	3	42	
288	F	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sulawesi Tengah	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	57	
289	w	20	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	1	1	3	2	4	2	4	4	41	
290	S	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41	
291	e	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	DKI Jakarta	1	1	2	3	4	1	4	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	47	
292	A	23	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	3	1	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	45	
293	F	22	P	Fakultas Psikologi	Banten	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	3	3	2	2	4	4	39	
294	m	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	3	2	4	3	3	1	4	4	41	
295	D	21	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
296	a	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Utara	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56		
297	A	19	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	48	
298	E	22	L	Fakultas Pertanian dan	Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	33	
299	R	21	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	36

300	S	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Tengah	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	1	1	2	45	
301	W	22	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	30	
302	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	34	
303	D	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sulawesi Selatan	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	40		
304	n	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sulawesi Tengah	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	3	3	4	2	3	2	41	
305	m	22	L	Fakultas Ekonomi	Kepulauan Riau	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	42	
306	f	24	L	Fakultas Ekonomi	Lampung	2	3	1	2	3	2	1	3	1	4	2	4	2	3	3	4	3	2	45	
307	Z	21	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	39	
308	S	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara Timur	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	48	
309	N	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sulawesi Tengah	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	33	
310	A	21	P	Fakultas Pertanian dan	Nanggroe Aceh	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	48	
311	W	23	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sumatera Barat	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	42	
312	H	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	DI Yogyakarta	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37	
313	L	21	L	Fakultas Teknik	Sumatera Utara	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	32	
314	A	22	L	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	29	
315	m	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	42	
316	B	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	40	
317	N	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	2	4	49	
318	E	23	L	Fakultas Kedokteran	Sumatera Selatan	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	43	
319	A	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Tengah	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	42	
320	N	22	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	37	
321	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Barat	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	34	
322	S	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Tengah	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	36	
323	B	20	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	1	46	
324	m	21	L	Fakultas Hukum	Jawa Tengah	4	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	3	4	38	
325	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	DKI Jakarta	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	51	
326	G	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Tengah	2	3	4	4	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	49	
327	Z	23	P	Fakultas Ekonomi	Papua	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	41	
328	U	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Barat	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	30	
329	P	23	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	DKI Jakarta	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	42	
330	E	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	36	
331	d	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kepulauan Riau	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	
332	N	19	P	Fakultas Teknik	Kepulauan Riau	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	49	
333	R	19	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	1	2	2	2	1	4	1	1	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	42	
334	K	21	P	Fakultas Ekonomi	Sumatera Barat	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	44	
335	I	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	2	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	39	
336	N	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Tengah	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	4	38		
337	R	21	L	Fakultas Pertanian dan	Jawa Tengah	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	32	
338	F	22	L	Fakultas Ekonomi	Sumatera Utara	1	3	1	2	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	36	
339	R	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Bali	2	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	42	
340	I	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	33	
341	V	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Sumatera Barat	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	1	3	4	1	1	35	
342	D	22	P	Fakultas Hukum	Jawa Barat	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	53	
343	A	22	L	Fakultas Teknik	Gorontalo	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	42	
344	N	22	P	Fakultas Hukum	DKI Jakarta	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	32	
345	R	21	L	Fakultas Hukum	Kalimantan Tengah	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	51	
346	D	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Kalimantan Selatan	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	44	
347	A	21	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Timur	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	33	
348	p	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	3	40	
349	D	21	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	44	
350	Z	20	L	Fakultas Agama Islam	Kalimantan Timur	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	33

351	A	19	L	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
352	A	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Utara	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	47
353	A	23	L	Fakultas Agama Islam	Bali	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	43
354	I	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Tengah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	42
355	G	21	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	2	1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	1	1	3	1	4	1	2	37
356	I	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Banten	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	32
357	D	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Maluku Utara	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	37
358	R	21	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Selatan	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	61
359	B	20	L	Fakultas Ekonomi	Jawa Barat	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	40
360	p	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Kalimantan Timur	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	35
361	F	21	L	Fakultas Teknik	Papua	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	45
362	W	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	49
363	r	21	L	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Selatan	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	1	3	56
364	a	21	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	2	3	2	4	1	3	1	2	1	1	3	2	3	4	3	2	2	2	41
365	L	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Tengah	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	57
366	M	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jambi	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	32
367	i	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Bengkulu	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	40
368	T	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	36
369	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	51
370	M	22	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	3	1	1	2	2	4	4	4	2	2	1	2	4	2	4	1	1	1	41
371	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Sulawesi Tenggara	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	41
372	s	21	P	Fakultas Pertanian dan	Bengkulu	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	38
373	N	21	P	Fakultas Hukum	Banten	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	30
374	U	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu	Jawa Barat	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	35
375	I	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	Jawa Tengah	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	52

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian *Nomophobia*

Subyek	Nama	Usia	JK	Fakultas	Asal Daerah	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Total Skor	
1	S	22	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	6	3	2	4	6	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	79	
2	P	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
3	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Barat	4	2	5	6	6	6	6	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	6	89	
4	m	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	4	3	3	1	1	2	4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	52	
5	C	21	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	82	
6	N	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	67	
7	M	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	60	
8	S	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	72	
9	Q	21	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59	
10	L	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	4	4	4	4	3	2	2	3	3	62	
11	A	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	4	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48	
12	a	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	52	
13	A	23	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	DKI Jakarta	6	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	4	49	
14	M	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	78	
15	L	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	2	1	4	4	3	3	4	4	6	6	5	6	6	6	3	3	3	5	5	79	
16	z	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72	
17	H	22	P	Fakultas Psikologi	Sumatera Utara	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	61	
18	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Timur	6	6	6	6	6	6	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97	
19	J	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sumatera Selatan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
20	H	22	P	Fakultas Agama Islam	Sumatera Selatan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60	
21	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	79	
22	b	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sulawesi Selatan	4	4	5	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	62	
23	T	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Papua	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
24	A	24	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	6	4	6	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	49	
25	K	22	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	70	
26	S	22	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53	
27	K	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sumatera Barat	5	4	6	6	6	4	6	4	6	4	6	6	6	4	4	3	5	5	6	94	
28	H	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	55	
29	A	24	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	3	1	6	3	2	3	2	1	1	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	45	
30	S	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
31	S	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68	
32	A	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	6	6	6	1	6	6	1	4	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	98	
33	M	22	P	Fakultas Teknik	Bali	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	1	2	2	1	5	2	70	
34	S	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Gorontalo	5	5	4	5	5	3	6	4	4	4	4	4	4	6	3	3	3	3	5	80	
35	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	76	
36	e	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	5	4	6	6	6	3	4	6	4	4	4	4	6	6	3	4	4	4	87	
37	s	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
38	A	22	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	6	5	4	3	2	4	4	79	
39	C	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	4	6	6	4	4	5	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	67	
40	S	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	4	3	6	3	2	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	70	
41	M	22	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62	
42	R	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Barat	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
43	D	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	76	
44	A	23	L	Fakultas Ekonomi	Gorontalo	5	5	4	2	4	1	1	4	4	1	4	5	4	2	2	1	2	4	3	58	
45	U	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bali	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
46	R	22	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	1	1	3	4	66

47	A	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	83	
48	T	18	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Tengah	4	2	6	3	2	5	6	2	4	6	3	5	2	6	1	2	6	6	73	
49	Y	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	60		
50	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kepulauan Riau	4	4	3	2	5	5	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	65	
51	R	19	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	69	
52	O	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	1	3	1	2	3	4	2	3	5	5	3	4	2	4	5	4	3	4	60	
53	J	23	P	Fakultas Kedokteran	Nusa Tenggara	6	5	6	4	1	4	1	4	6	6	6	6	4	6	2	4	1	2	79	
54	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Maluku Utara	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	72	
55	M	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	66	
56	R	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	6	6	3	3	5	1	3	5	5	4	4	6	4	5	2	4	5	82	
57	A	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	64	
58	A	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Tengah	4	3	4	5	5	5	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	67	
59	I	20	L	Fakultas Kedokteran	Lampung	6	5	6	5	6	6	6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	84	
60	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	DKI Jakarta	4	4	4	5	6	3	3	4	4	5	5	5	6	4	5	3	3	4	80	
61	G	22	P	Fakultas Teknik	Papua	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	73	
62	d	23	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	4	4	5	4	5	5	6	4	5	3	3	4	3	2	4	6	6	6	85	
63	F	21	L	Fakultas Kedokteran	Jawa Tengah	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65	
64	N	19	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Timur	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72	
65	F	20	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sumatera Selatan	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	6	4	3	1	3	3	65	
66	t	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Barat	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	68	
67	R	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sumatera Selatan	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	56	
68	R	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
69	D	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Utara	4	2	4	6	6	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	3	3	71	
70	A	20	L	Fakultas Psikologi	Maluku Utara	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	82	
71	A	22	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	65	
72	A	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73	
73	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Timur	4	4	3	1	3	1	2	1	3	6	4	4	5	4	2	1	2	4	57	
74	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72	
75	K	20	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	60	
76	H	23	L	Fakultas Ekonomi	Banten	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	80	
77	T	22	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara	5	3	4	2	6	4	2	2	1	4	3	3	3	3	4	1	2	2	59	
78	w	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	78	
79	A	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	4	5	4	4	5	5	3	6	6	6	6	6	5	5	3	4	6	92	
80	D	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sulawesi Selatan	5	3	5	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	1	1	4	50
81	J	23	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	64	
82	R	20	L	Fakultas Psikologi	Jawa Tengah	4	5	4	1	3	5	1	1	5	6	6	3	6	3	2	1	1	6	3	66
83	M	20	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Utara	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	81	
84	B	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	5	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	1	3	1	57	
85	I	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
86	T	24	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sumatera Selatan	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65
87	t	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Utara	4	4	4	5	5	5	4	4	6	6	6	6	6	6	5	4	4	4	92	
88	A	18	P	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	5	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	64	
89	a	19	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	5	5	4	6	4	6	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	86	
90	A	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74	
91	R	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Nanggroe Aceh	6	3	5	5	3	6	3	1	3	4	5	5	5	3	2	1	1	1	5	67
92	A	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	
93	d	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	64	
94	C	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59	
95	P	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	
96	R	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Maluku Utara	6	3	6	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	43	
97	F	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Maluku Utara	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63	

98	K	19	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	6	80
99	S	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	70
100	W	19	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	6	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
101	I	18	L	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	4	5	5	2	4	3	2	6	1	3	3	5	2	3	4	3	4	6	2	67
102	A	21	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
103	I	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Tengah	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	77
104	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sulawesi Tenggara	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72	
105	S	22	P	Fakultas Kedokteran	Bali	5	5	6	4	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
106	B	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	5	3	4	65
107	d	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	4	6	4	4	4	3	6	4	4	6	4	4	4	4	4	4	5	82	
108	D	20	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Utara	3	2	2	1	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	59
109	S	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	6	4	5	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65	
110	Y	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Bali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
111	b	20	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	6	4	4	4	4	4	79	
112	d	22	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tengah	6	4	6	3	5	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	2	3	2	5	75
113	y	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Lampung	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	59
114	R	21	P	Fakultas Kedokteran	Banten	4	3	6	3	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	4	5	6	99
115	a	24	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	5	3	5	3	3	3	6	2	4	4	3	3	3	3	1	2	6	5	3	67
116	Z	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
117	n	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	3	3	6	6	6	6	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	84	
118	T	19	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	5	3	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	6	3	3	3	6	96	
119	Z	19	P	Fakultas Ekonomi	DI Yogyakarta	5	3	4	4	5	6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
120	A	21	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	4	5	3	5	4	2	4	6	6	4	5	4	4	4	3	4	4	79	
121	N	20	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	65	
122	a	22	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	6	4	6	3	3	4	1	1	1	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	59
123	A	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Timur	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	1	31
124	A	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Banten	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
125	E	20	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tengah	4	3	6	3	3	6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	69	
126	A	20	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	
127	L	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi tengah	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	65	
128	T	23	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	1	2	1	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	55
129	N	23	P	Fakultas Teknik	Banten	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
130	Y	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Tengah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
131	P	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	6	6	6	5	6	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	86	
132	R	22	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Utara	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71	
133	N	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	5	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	55	
134	i	20	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73	
135	M	21	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	49
136	S	21	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
137	A	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	69	
138	R	21	L	Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	64	
139	N	21	P	Fakultas Teknik	Jambi	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	66	
140	A	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	62	
141	D	21	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	2	1	1	2	2	1	4	3	4	4	3	3	2	3	1	1	1	4	43	
142	P	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Selatan	3	2	3	1	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	53	
143	m	20	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Selatan	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	71	
144	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Tenggara	6	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	87	
145	S	22	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	4	4	5	5	6	4	5	4	6	4	4	4	4	5	4	5	4	85	
146	U	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	65	
147	R	22	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Tengah	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	48	
148	U	24	P	Fakultas Ekonomi	Bali	5	3	5	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	1	3	2	56

149	G	20	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	68		
150	K	19	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	52		
151	M	20	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	71		
152	E	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Tengah	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	69	
153	A	22	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	4	4	4	4	4	3	5	2	3	6	4	5	5	5	5	4	5	3	80	
154	D	19	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Selatan	1	3	3	6	6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63	
155	I	18	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74	
156	a	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64	
157	F	20	P	Fakultas Ekonomi	Lampung	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91	
158	R	22	P	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	57	
159	A	19	P	Fakultas Teknik	Banten	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	62	
160	S	21	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	3	2	3	3	1	4	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	4	44	
161	@	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Utara	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	48	
162	W	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	5	5	5	6	4	4	5	6	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	90	
163	y	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Tengah	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	69	
164	A	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Sulawesi Tengah	4	3	4	6	6	5	4	6	6	6	6	6	3	3	4	5	6	6	95	
165	Z	19	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	6	5	5	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
166	d	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67	
167	M	19	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara	6	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	62
168	S	18	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	4	2	3	1	1	1	4	1	3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	3	45
169	R	18	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Selatan	4	5	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	5	2	2	3	3	4	64
170	R	18	P	Fakultas Hukum	Sumatera Barat	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	
171	R	22	P	Fakultas Teknik	Nusa Tenggara	4	4	4	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	3	5	6	4	5	6	98
172	P	21	P	Fakultas Teknik	DKI Jakarta	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62	
173	L	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	6	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	6	4	6	3	6	58	
174	C	22	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	5	3	6	5	6	6	1	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	1	80
175	D	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Barat	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	70
176	F	22	P	Fakultas Teknik	DKI Jakarta	5	4	4	3	6	4	4	3	5	6	6	6	6	6	6	3	4	1	84	
177	D	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	6	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	80
178	P	21	L	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	69
179	A	22	P	Fakultas Psikologi	Jambi	4	4	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	90
180	M	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Utara	4	4	5	6	6	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	77
181	m	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
182	s	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Barat	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	90
183	L	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Barat	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	85
184	R	18	L	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tenggara	4	5	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	
185	P	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sulawesi Selatan	1	3	4	1	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	53
186	M	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
187	D	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Bali	6	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	69
188	F	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
189	N	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	64
190	C	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Tengah	4	3	4	2	1	5	4	4	4	3	6	6	6	6	6	6	5	6	87	
191	a	22	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Tenggara	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74	
192	F	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	4	4	5	2	1	2	2	2	5	6	3	4	4	1	1	2	1	2	5	56
193	k	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
194	A	22	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	6	4	5	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	64
195	M	22	P	Fakultas Teknik	Banten	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	68
196	A	20	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	6	4	6	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	3	1	66	
197	c	20	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Barat	4	3	4	5	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	66
198	I	23	L	Fakultas Kedokteran	Jawa Barat	5	2	2	1	1	2	5	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	43
199	M	20	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	4	5	6	3	5	3	5	6	5	6	5	5	5	5	5	3	4	4	6	90

200	D	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	5	6	4	3	6	6	3	6	5	6	5	6	5	5	4	6	5	4	4	94
201	M	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nanggroe Aceh	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	70
202	H	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Tengah	4	5	3	4	2	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	73
203	A	24	L	Fakultas Agama Islam	Sulawesi Utara	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	5	6	75
204	Z	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sumatera Selatan	4	4	5	6	6	6	4	3	4	4	4	5	4	6	2	4	6	6	87	
205	D	22	L	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	3	5	4	4	4	5	3	6	6	4	5	3	3	1	2	4	5	73	
206	F	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
207	J	20	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Bali	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	65
208	M	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Lampung	4	3	4	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	49
209	d	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
210	Z	24	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	4	3	4	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	45
211	D	23	L	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Lampung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
212	B	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	4	5	4	4	4	4	4	6	6	5	5	5	6	4	6	4	4	5	89	
213	J	20	L	Fakultas Psikologi	Bali	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	
214	D	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	6	2	1	2	2	4	1	2	2	6	2	2	4	1	2	3	2	3	1	48
215	W	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sumatera Barat	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63	
216	K	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	72	
217	T	21	L	Fakultas Psikologi	Bengkulu	3	5	3	1	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	1	54
218	A	19	L	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	61	
219	V	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	76	
220	R	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Utara	6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	75	
221	M	22	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
222	M	22	P	Fakultas Psikologi	Jawa Barat	6	3	6	3	3	3	3	4	5	6	5	6	6	4	3	3	4	3	79	
223	Y	24	L	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	4	4	4	3	3	3	5	3	4	6	4	6	4	5	4	3	2	4	74	
224	L	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	61	
225	R	19	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	70	
226	R	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70	
227	R	18	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	4	2	6	2	2	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	58
228	B	22	L	Fakultas Pertanian dan Peternakan	DKI Jakarta	4	3	4	2	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	2	4	3	3	64
229	D	23	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Tengah	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	58	
230	N	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Tengah	4	4	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	99	
231	H	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	67	
232	F	22	L	Fakultas Ekonomi	Papua	2	3	1	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	46	
233	W	22	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Barat	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	88	
234	A	21	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Selatan	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52	
235	F	18	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Timur	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	31	
236	A	19	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	6	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	68	
237	H	19	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Selatan	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	6	4	5	6	80
238	E	21	P	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	64	
239	M	20	L	Fakultas Hukum	Jawa Barat	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	77	
240	r	18	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	68	
241	N	18	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	5	4	2	3	4	3	1	3	4	6	4	4	4	6	4	3	4	4	3	71
242	R	22	L	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	2	2	3	2	3	4	3	3	6	6	3	6	6	6	1	3	4	6	75	
243	J	20	P	Fakultas Ekonomi	DKI Jakarta	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
244	D	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Nusa Tenggara	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	88	
245	P	21	P	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Utara	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67	
246	R	19	L	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Kalimantan Timur	4	3	4	5	6	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	72	
247	N	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Nusa Tenggara	3	3	3	3	4	5	2	4	4	6	4	4	4	3	4	3	2	3	2	66
248	N	19	P	Fakultas Hukum	Kalimantan Tengah	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	82	
249	W	19	L	Fakultas Hukum	Kalimantan Timur	5	4	5	4	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	94	
250	F	19	P	Fakultas Kedokteran	Nusa Tenggara	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	55	

251	R	22	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	3	3	3	1	1	6	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	56	
252	F	20	L	Fakultas Psikologi	Sumatera Selatan	4	4	5	2	5	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	63	
253	I	19	P	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Timur	3	1	3	3	3	2	4	2	1	4	2	4	4	4	2	1	1	1	49	
254	A	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Maluku Utara	4	4	4	3	3	6	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	68	
255	M	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74		
256	G	19	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Selatan	4	3	4	3	4	3	4	2	4	5	3	5	4	3	4	2	2	3	66	
257	A	23	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Maluku Utara	6	3	6	6	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3	78	
258	A	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Tengah	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63	
259	A	22	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Tengah	4	5	6	5	6	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	71	
260	I	22	P	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70	
261	E	20	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Selatan	3	3	5	6	6	6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
262	G	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Utara	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	55	
263	L	21	P	Fakultas Hukum	Sumatera Utara	4	3	4	2	2	2	6	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60	
264	I	20	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Lampung	5	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	86	
265	j	22	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Nanggroe Aceh	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67	
266	U	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
267	a	20	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	4	3	3	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	78	
268	D	20	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sumatera Selatan	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69	
269	I	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Barat	5	5	4	1	6	6	6	6	6	6	6	3	4	6	1	6	6	5	94	
270	R	19	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	6	5	3	3	5	82	
271	J	21	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	3	4	4	4	4	3	5	4	6	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	68
272	I	21	P	Fakultas Psikologi	Banten	6	3	5	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	51
273	F	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	6	4	3	3	3	6	3	4	6	6	3	4	5	3	2	4	6	4	81	
274	b	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	6	6	6	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	6	2	2	4	6	4	71
275	F	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Utara	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	66	
276	A	19	L	Fakultas Ekonomi	Sulawesi Selatan	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	49
277	A	22	L	Fakultas Ekonomi	Bali	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
278	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Maluku Utara	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
279	H	20	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	4	3	5	3	5	5	6	6	6	6	6	4	4	4	1	1	4	1	78
280	E	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Barat	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	71
281	T	22	P	Fakultas Ekonomi	Bali	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
282	F	21	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	2	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	66
283	D	21	L	Fakultas Ekonomi	Kepulauan Riau	4	2	6	2	6	4	4	3	4	6	3	4	1	4	6	3	4	4	3	73
284	D	21	L	Fakultas Psikologi	Kepulauan Riau	5	4	6	4	5	4	2	3	3	4	3	4	5	3	2	1	2	3	2	65
285	B	21	L	Fakultas Ekonomi	Nusa Tenggara	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66	
286	A	22	P	Fakultas Psikologi	Nusa Tenggara	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68	
287	A	22	P	Fakultas Teknik	Nanggroe Aceh	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	6	71	
288	F	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sulawesi Tengah	5	6	4	6	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	6	4	5	4	91	
289	w	20	P	Fakultas Psikologi	Sulawesi Tengah	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	5	68	
290	S	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	5	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	68	
291	e	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	DKI Jakarta	3	6	5	4	6	6	5	4	3	6	6	6	6	6	3	2	1	2	1	81
292	A	23	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kalimantan Timur	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	65	
293	F	22	P	Fakultas Psikologi	Banten	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	81
294	m	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	6	6	5	2	1	1	6	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	67	
295	D	21	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	70	
296	a	23	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Utara	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
297	A	19	L	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Selatan	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
298	E	22	L	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Nusa Tenggara	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73	
299	R	21	L	Fakultas Teknik	Jawa Barat	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	41
300	S	23	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Tengah	2	5	3	5	6	6	2	3	6	1	5	6	2	6	6	1	4	6	3	78
301	W	22	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	5	5	6	4	4	6	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	77

302	A	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	4	4	3	1	3	4	2	1	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	44
303	D	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sulawesi Selatan	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	6	79	
304	n	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sulawesi Tengah	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
305	m	22	L	Fakultas Ekonomi	Kepulauan Riau	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
306	f	24	L	Fakultas Ekonomi	Lampung	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	6	6	95	
307	Z	21	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64	
308	S	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Nusa Tenggara	6	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
309	N	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sulawesi Tengah	4	5	2	2	2	6	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	76	
310	A	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Nanggroe Aceh	4	4	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65	
311	W	23	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sumatera Barat	4	6	4	5	3	4	4	6	4	3	6	5	6	3	5	4	5	4	85	
312	H	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	DI Yogyakarta	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	46
313	L	21	L	Fakultas Teknik	Sumatera Utara	5	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65	
314	A	22	L	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	4	5	5	5	4	3	2	2	2	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	72
315	m	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64	
316	B	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4	2	4	3	5	69
317	N	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Timur	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
318	E	23	L	Fakultas Kedokteran	Sumatera Selatan	4	3	4	1	1	3	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	49	
319	A	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Tengah	3	3	4	6	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	83
320	N	22	L	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	6	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	70	
321	N	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Barat	4	5	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	2	66
322	S	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Tengah	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	67
323	B	20	P	Fakultas Ekonomi	Jawa Tengah	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
324	m	21	L	Fakultas Hukum	Jawa Tengah	5	5	6	4	6	6	6	4	6	6	6	5	5	6	4	1	3	6	4	94
325	M	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	DKI Jakarta	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	70
326	G	22	L	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Tengah	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	74
327	Z	23	P	Fakultas Ekonomi	Papua	6	3	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
328	U	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Barat	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64
329	P	23	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	DKI Jakarta	5	4	6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84	
330	E	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Barat	4	2	2	3	6	3	3	3	4	6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
331	d	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kepulauan Riau	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
332	N	19	P	Fakultas Teknik	Kepulauan Riau	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70	
333	R	19	P	Fakultas Teknik	Jawa Barat	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59	
334	K	21	P	Fakultas Ekonomi	Sumatera Barat	6	2	5	3	4	6	6	3	4	4	4	5	4	4	5	3	2	4	4	78
335	I	20	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	3	3	4	5	6	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	97
336	N	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Tengah	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
337	R	21	L	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Jawa Tengah	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67
338	F	22	L	Fakultas Ekonomi	Sumatera Utara	4	2	2	3	3	4	3	3	6	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	62
339	R	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Bali	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
340	I	19	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	74
341	V	20	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Sumatera Barat	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	74
342	D	22	P	Fakultas Hukum	Jawa Barat	5	4	6	4	4	3	4	3	4	5	6	4	4	4	5	5	3	4	4	81
343	A	22	L	Fakultas Teknik	Gorontalo	6	6	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	4	4	101
344	N	22	P	Fakultas Hukum	DKI Jakarta	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	55
345	R	21	L	Fakultas Hukum	Kalimantan Tengah	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
346	D	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kalimantan Selatan	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	66
347	A	21	L	Fakultas Kedokteran	Kalimantan Timur	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	67
348	p	21	P	Fakultas Teknik	Kalimantan Selatan	6	4	6	5	6	6	6	5	4	4	4	5	5	6	6	3	3	4	6	94
349	D	21	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
350	Z	20	L	Fakultas Agama Islam	Kalimantan Timur	3	3	3	6	3	4	1	2	6	6	3	5	6	6	3	2	2	3	2	69
351	A	19	L	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	4	3	5	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	
352	A	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Utara	6	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	101	

353	A	23	L	Fakultas Agama Islam	Bali	4	4	6	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	72
354	I	22	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Tengah	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65	
355	G	21	P	Fakultas Agama Islam	Jawa Tengah	4	3	5	4	4	4	3	5	6	5	5	5	4	4	3	4	4	3	80	
356	I	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Banten	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	
357	D	21	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Maluku Utara	3	2	4	3	4	4	4	3	6	6	5	5	4	5	3	2	1	4	3	71
358	R	21	P	Fakultas Teknik	Sulawesi Selatan	4	5	6	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	83	
359	B	20	L	Fakultas Ekonomi	Jawa Barat	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
360	p	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kalimantan Timur	4	4	4	6	6	6	4	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	102	
361	F	21	L	Fakultas Teknik	Papua	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	
362	W	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Utara	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	109	
363	r	21	L	Fakultas Kedokteran	Sulawesi Selatan	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	60	
364	a	21	L	Fakultas Hukum	Sulawesi Selatan	4	6	4	4	4	3	4	4	6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76	
365	L	21	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jawa Tengah	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	58
366	M	20	P	Fakultas Ilmu Kesehatan	Jambi	5	4	5	4	6	4	3	4	5	5	6	6	6	6	6	5	5	4	95	
367	i	21	L	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bengkulu	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	57	
368	T	21	P	Fakultas Psikologi	Kalimantan Timur	3	2	3	3	5	4	3	5	3	3	3	4	2	4	5	4	3	2	63	
369	N	21	P	Fakultas Ekonomi	Kalimantan Timur	5	4	2	3	4	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	58
370	M	22	P	Fakultas Psikologi	DKI Jakarta	2	3	6	5	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	58
371	R	22	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sulawesi Tenggara	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	53	
372	s	21	P	Fakultas Pertanian dan Peternakan	Bengkulu	5	4	6	4	5	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	99	
373	N	21	P	Fakultas Hukum	Banten	6	6	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	5	77
374	U	22	P	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jawa Barat	5	3	5	4	4	5	4	6	4	6	6	3	4	6	6	5	5	4	4	89
375	I	21	P	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jawa Tengah	4	3	2	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	71

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Data

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kesepian	375	-.114	.126	-.199	.251
Nomophobia	375	.217	.126	.181	.251
Valid N (listwise)	375				

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nomophobia * kesepian	(Combined)	5992.417	30	199.747	1.200	.221
	Between Groups					
	Linearity	82.962	1	82.962	.499	.481
	Deviation from Linearity	5909.455	29	203.774	1.225	.201
	Within Groups	57246.159	344	166.413		
	Total	63238.576	374			

Lampiran 10. Hasil Uji Analisa Korelasi *Product Moment*

Correlations			kesepian	nomophobia
kesepian	Pearson Correlation		1	.036
	Sig. (2-tailed)			.484
	N		375	375
nomophobia	Pearson Correlation		.036	1
	Sig. (2-tailed)		.484	
	N		375	375